



**INSPIRASI CONTOH SOAL UJIAN
YANG DISELENGGARAKAN
OLEH SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT
SMP**

**MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020**

INSPIRASI CONTOH SOAL UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT SMP

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

PENULIS

Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si.
Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
Nanik Pudjowati, M.Pd.
Waryanto, S.Pd.

EDITOR

Dr. Wahono Widodo, M.Si.
Dr. Elok Sudibyo, M.Pd.

DESAIN DAN TATA LETAK

Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd.
Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md. Ak.

TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Adapun bentuk-bentuk dokumen Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang telah berhasil disusun tersebut antara lain berupa manual, pedoman, panduan, dan contoh-contoh inspirasi di bidang pembelajaran dan penilaian. Penyiapan dokumen-dokumen NSPK tersebut dilakukan dalam rangka memberikan fasilitasi layanan dan penjaminan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang SMP.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

KATA PENGANTAR

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan dokumen-dokumen NSPK dari Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur

Sekolah Menengah Pertama



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP. 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR KONTRIBUTOR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sistematika	2
II. KONSEP UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN	3
A. Pengertian	3
B. Kompetensi yang Diuji	3
C. Waktu Pelaksanaan Ujian	4
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Ujian	4
E. Langkah-langkah Umum Penyelenggaraan Ujian	5
F. Langkah-langkah Umum Penyusunan Instrumen Ujian	6
G. Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan	18
H. Memilih Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan	23
I. Pengolahan dan Tindak Lanjut	26
III. INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	27
A. Portofolio	30
B. Tugas Proyek	41
C. Tes Tertulis	86
D. Tes Lisan	105
E. Tes Kinerja	115
F. Tugas Produk	123
G. Tes Praktik	131
IV. PENUTUP	140
DAFTAR PUSTAKA	141



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan harus mendorong tumbuhnya praktik belajar-mengajar yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik secara utuh. Pencanangan kebijakan "Merdeka Belajar" oleh pemerintah memberikan peluang yang seluas-luasnya pada guru dan sekolah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang bertanggungjawab, sehingga pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif, baik pada ranah sikap pengetahuan, dan keterampilan siswa semakin meningkat. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut, tentu saja harus dapat dibuktikan melalui penilaian (asesmen) pendidikan secara akuntabel.

Penilaian yang dimaksud di atas, dapat dilakukan oleh internal guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran atau dapat disebut juga sebagai "Penilaian Berbasis Kelas" untuk semua mata pelajaran, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu indikator hasil pencapaian kompetensi siswa atas materi yang telah diajarkan, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar penentuan tindak lanjut proses pembelajaran.

Selain itu, sebagai bentuk akuntabilitas pembelajaran yang telah dilakukan guru, maka satuan pendidikan dapat melakukan penilaian internal satuan pendidikan, dengan mekanisme penetapan standar minimal pencapaian kompetensi siswa yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing. Bentuk penilaian ini dapat dikatakan sebagai "Penilaian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan". Penilaian oleh Satuan Pendidikan ini diselenggarakan secara sumatif, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian kompetensi yang telah diajarkan guru kepada para siswa. Sehingga secara fungsional hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai bagian pengambilan keputusan terhadap siswa sekaligus gambaran kualitas hasil belajar mengajar di sekolah (*asesment of learning*).

Pada saat penilaian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan ini dilaksanakan di akhir jenjang SMP (Kelas IX), maka yang diukur adalah

ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) melalui Ujian Sekolah (US). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional, khususnya pada Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Bentuk Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berupa: a. portofolio; b. penugasan; c. tes tulis; dan/atau d. bentuk kegiatan lain yang ditetapkan Satuan Pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP)”.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang berbagai bentuk penilaian tersebut di atas, diperlukan contoh-contoh inspirasi yang diharapkan dapat membantu guru dalam memahami konsep dan melaksanakan kebijakan penilaian dimaksud. Buku ini dimaksudkan Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan contoh-contoh inspiratif bagi guru dan sekolah untuk menerapkan bentuk-bentuk penilaian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya inspirasi soal ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan pada tingkat SMP ini adalah untuk menyediakan sumber inspirasi bagi guru tentang berbagai bentuk penilaian yang diselenggarakan satuan pendidikan.

C. Sistematika

Buku ini terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama berisi konsep ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan dan bagian kedua berupa contoh-contoh inspiratif berbagai bentuk ujian pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



II. KONSEP UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

A. Pengertian

Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan (sekolah) merupakan proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik (siswa) dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian satuan pendidikan.

Penilaian Akhir Semester (PAS) digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengisian laporan hasil belajar. Penilaian Akhir Tahun (PAT) digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan kenaikan kelas. Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan/Ujian Sekolah (US) merupakan penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. US digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan kelulusan peserta didik dari jenjang pendidikan tertentu.

B. Kompetensi yang Diuji

PAS mengukur hasil belajar dengan materi semua KD pada semester gasal. PAT dilaksanakan pada akhir semester genap dengan materi semua KD pada semester genap.

US mengukur dan menilai kompetensi peserta didik terhadap Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 dan SKL tambahan yang ditetapkan sekolah. Dengan demikian, kompetensi yang diujikan dalam PAS, PAT, dan US meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, PAS, PAT, dan US seharusnya mampu mengungkapkan kecakapan literasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan komunikasi peserta didik.

C. Waktu Pelaksanaan Ujian

PAS dilaksanakan pada akhir semester gasal. PAT dilaksanakan pada akhir semester genap. US dilaksanakan pada akhir di jenjang siswa. Walaupun demikian, pelaksanaan persiapan ujian ini bisa saja dilakukan sejak awal siswa masuk (kelas VII), misalnya untuk penilaian portofolio, yang akan dibahas pada bagian tersendiri.

D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian mengikuti prinsip penilaian secara umum, yakni:

1. Sahih
Untuk memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur, Ujian harus digunakan instrumen yang sahih, yaitu instrumen yang mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Objektif
Penilaian saat ujian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas.
3. Adil
Perbedaan hasil ujian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar peserta didik pada kompetensi yang dinilai, bukan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain.
4. Terbuka
Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus jelas dan dapat diketahui oleh siapapun, termasuk peserta didik.
5. Menyeluruh
Instrumen ujian yang digunakan secara konstruk harus merepresentasikan aspek yang dinilai secara utuh, mencerminkan keutuhan KD-KD yang akan diukur.
6. Sistematis
Ujian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku sesuai POS. Instrumen dikembangkan mengikuti langkah-langkah pengembangan instrumen.
7. Beracuan Kriteria
Penilaian pada ujian menggunakan acuan kriteria. Penentuan seorang peserta didik telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan.
8. Akuntabel

Ujian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

9. Efisien

Ujian perlu dirancang dan dilaksanakan secara cermat, sehingga pelaksanaan ujian tidak menjadi beban berlebih pada peserta didik dan orang tua/wali.

E. Langkah-langkah Umum Penyelenggaraan Ujian

Penyelenggaraan ujian oleh satuan pendidikan mengikuti langkah-langkah umum sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Menyusun Prosedur Operasional Standar (POS)

Satuan Pendidikan menyusun POS, yang isinya paling tidak meliputi

- 1).Ketentuan Umum
- 2).Penyelenggaraan Ujian Sekolah
- 3).Peserta Ujian Sekolah
- 4).Penyiapan Bahan Ujian Sekolah
- 5).Pengaturan Ruang/Tempat Ujian
- 6).Pengawas Ruang Ujian Sekolah
- 7).Pemeriksaan dan Penilaian Hasil Ujian Sekolah
- 8).Penetapan Kelulusan dan Ijazah
- 9).Jadwal Setiap Tahap (*Time Schedule*)
- 10) Penetapan Kriteria Kelulusan Peserta Didik

b. Menentukan bentuk ujian dan mengembangkan instrumen

Satuan pendidikan mengagendakan lokakarya, agar guru dapat berdiskusi untuk menentukan bentuk ujian yang sesuai, termasuk kemungkinan suatu bentuk ujian tertentu (misalnya Tugas Proyek) melingkupi beberapa matapelajaran. Selanjutnya guru yang ditugasi mengembangkan instrumen ujian.

2. Pelaksanaan

Satuan Pendidikan melaksanakan US sesuai POS. Pada saat pelaksanaan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Sekolah dibantu tim yang ditugasi.

3. Pengolahan dan Tindak Lanjut

Data nilai peserta didik hasil ujian selanjutnya diolah sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan terhadap peserta didik. Selain itu, data hasil ujian ini dapat dimanfaatkan lebih lanjut, misalnya sebagai salah

satu dasar untuk kebijakan satuan pendidikan dan perbaikan pembelajaran pada periode selanjutnya.

F. Langkah-langkah Umum Penyusunan Instrumen Ujian

Penyusunan instrumen ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis SKL (SKL Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 dan yang ditetapkan satuan pendidikan)
- 2) Menganalisis dan memetakan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai. Untuk PAS dan PAT menggunakan seluruh KD pada semester itu. Untuk US menggunakan sampel KD, yakni KD-KD yang mewakili SKL)
- 3) Menentukan lingkup materi sesuai indikator
- 4) Merumuskan indikator soal/instrumen dengan memasukkan unsur *audience* (peserta didik), *behavior* (perilaku yang diungkap pada butir instrumen), *condition* (kondisi saat ujian pada butir instrumen dilakukan), dan *degree* (derajat pencapaian indikator)
- 5) Menentukan bentuk ujian yang sesuai.
- 6) Merangkum hasil semua langkah di atas dalam bentuk kisi-kisi, dengan format sebagai berikut.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Instrumen	Bentuk Instrumen	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

- Kolom 2 tidak harus ada, karena hakikatnya SKL sudah diturunkan menjadi KD-KD
- KD dapat diukur menggunakan satu atau lebih bentuk ujian
- Suatu bentuk ujian tertentu, dapat mencakup satu atau lebih matapelajaran

- 7) Mengembangkan instrumen yang dipilih beserta rubrik atau pedoman penskoran

Secara umum, instrumen penilaian berupa perintah untuk melakukan sesuatu yang dilengkapi kriteria penilaiannya. Sebagai misal, jika bentuk penilaian berupa tes tertulis, maka dalam lembar tes ada perintah untuk mengerjakan dan kriteria penilaiannya (misalnya, jika benar akan mendapatkan skor 1 dan jika salah akan mendapatkan skor 0). Lebih detil, dapat dilihat pada contoh-contoh yang disajikan di bawah.

Rubrik berarti "panduan penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas tanggapan yang dibangun siswa". Sederhananya, rubrik adalah seperangkat kriteria untuk penilaian tugas. Rubrik biasanya berisi kriteria, definisi kualitas untuk kriteria tersebut pada tingkat pencapaian tertentu, dan strategi penilaiannya. Rubrik disajikan dalam format tabel dan dapat digunakan oleh guru ketika menilai, dan oleh siswa ketika hendak melakukan tugas yang dinilai tersebut.

Secara umum, cara pembuatan rubrik adalah sebagai berikut:

- a) Lihat atau pikirkan model-model pekerjaan yang baik versus tidak baik dari tugas tersebut.
- b) Tentukan kriteria yang akan digunakan untuk menilai kualitas tersebut.
- c) Tentukan deskripsi atau indikator kualitas terbaik (misalnya skor 4).
- d) Buat gradasi kualitas, misalnya seperti apa kualitas yang mendapat skor 3, 2, dan 1.
- e) Buat dalam bentuk tabel, dengan format umum sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1

Nilai yang didapat mengikuti formula umum:

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Guru dapat memberi bobot yang berbeda pada tiap-tiap kriteria.

- 8) *Review* instrumen oleh guru sejawat
- 9) Revisi instrumen dan rubrik
- 10) Ujicoba dan revisi instrumen (jika memungkinkan).

G. Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan

Terdapat berbagai bentuk penilaian yang dapat dipilih satuan pendidikan, antara lain portofolio, tes tertulis, produk, proyek, tes lisan, tes kinerja, tes praktik, dan bentuk lain. Berbagai teknik penilaian tersebut di atas, dapat dipergunakan oleh satuan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan penilaian yang menjadi kewenangan satuan pendidikan, seperti Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Ujian Sekolah (US).

1. Portofolio

a. Definisi

Portofolio adalah penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Penilaian portofolio mengumpulkan informasi hasil belajar melalui:

- observasi sampel sampel karya atau produk;
- analisis dan refleksi isi portofolio secara teratur;
- penyimpulan serta penilaian kemajuan siswa.

b. Jenis-jenis portofolio

Terdapat berbagai cara mengklasifikasikan portofolio. Salah satu klasifikasi memilah portofolio menjadi 3 jenis:

- 1) Portofolio kerja merupakan semua koleksi hasil kerja pada suatu mata pelajaran atau kompetensi pada periode waktu tertentu.
- 2) Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja (produk) siswa pada suatu mata pelajaran pada satu periode waktu tertentu, yang berisi hasil kerja pilihan terbaik yang diajukan untuk dinilai.
- 3) Portofolio pilihan (*showcase portfolio*) digunakan untuk menunjukkan hasil terbaik yang dihasilkan oleh siswa pada suatu mata pelajaran atau kompetensi tertentu.

c. Kompetensi-kompetensi yang dapat diukur dengan portofolio

Pada dasarnya semua kompetensi dapat diuji dengan portofolio. Dengan mencermati kumpulan karya siswa, maka guru akan dapat menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Akan tetapi, guru tetap perlu melakukan pemetaan SKL dan KD-KD yang paling sesuai untuk diujikan dengan portofolio. Bahkan,

dimungkinkan portofolio siswa ini mencakup beberapa mata pelajaran.

d. Langkah-langkah ujian dengan portofolio

Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan portofolio:

- 1) Siswa mengumpulkan karyanya. Karya ini berupa hasil isian LKPD yang telah dikoreksi, hasil Penilaian Harian (PH) yang telah dikoreksi, hasil karya poster, tulisan, sertifikat hasil kegiatan atau lomba, dan lain-lain. Jika sekolah memutuskan menggunakan bentuk ujian portofolio, seharusnya sejak awal tahun pelajaran telah disampaikan ke siswa. Ada pemahaman yang tidak tepat, yakni siswa baru ditugasi membuat karya portofolio pada saat pekan ujian. Tentu saja, hal ini akan sangat memberatkan siswa dan orang tua (karena akhirnya orang tua ikut membantu siswa), serta tidak sesuai dengan maksud ujian portofolio.
- 2) Sekolah mengembangkan menyusun kisi-kisi dan instrumen Lembar Instruksi Penyusunan Portofolio. Instrumen ini berisi perintah untuk menyeleksi karya berdasarkan kriteria tertentu, refleksi, dan kriteria penilaiannya. Kriteria portofolio bisa jadi ditetapkan, siswa bisa memilih kriteria yang tepat dari beberapa opsi.
- 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk portofolio kepada orang tua, dilampiri instrumen tersebut.
- 4) Sekolah menyusun jadwal penyusunan portofolio. Dalam hal ini, jadwal siswa menyeleksi karyanya dan membuat refleksi terhadap karyanya.
- 5) Sekolah melakukan pertemuan/pameran portofolio dan penilaian.

e. Moda penyimpanan portofolio

Portofolio dapat disimpan dalam bentuk aslinya (*hard copy*) maupun dalam bentuk digital. Bentuk digital ini misalnya hasil pindai (*scan*) karyanya. Bentuk digital dapat disimpan dalam media penyimpanan, atau sekolah dapat membuat/menentukan *platform* penyimpanan di awan (*cloud*), misalnya google drive, atau cara lain.

- f. Melibatkan siswa dalam penyusunan portofolio
Siswa diberitahukan sejak awal, bahkan bisa jadi sejak kelas VII, bahwa akan ada penilaian portofolio sebagai salah satu bentuk US. Siswa mengumpulkan semua karyanya. Selanjutnya, pada periode ujian, siswa menyeleksi karyanya, dan membuat refleksi diri. Siswa kemudian memamerkan atau mempresentasikan karya portofolionya, dan guru membuat penilaian terhadap portofolio itu.
- g. Lembar Instruksi Portofolio
Berikut adalah instruksi umum untuk pengembangan portofolio, yang bisa dilengkapi sesuai keperluan sekolah.

LEMBAR INSTRUKSI PEMBUATAN PORTOFOLIO

- 1) Tentunya kamu telah memiliki kumpulan karya sejak kelas VII, misalnya hasil isian LKPD yang telah dikoreksi, hasil Penilaian Harian (PH), hasil Penilaian Tengah Semester (PTS), hasil karya poster, tulisan, sertifikat hasil kegiatan atau lomba, dan lain-lain.
- 2) Pilih 12 **karya terbaikmu**. Upayakan karya-karya tersebut mencakup karya pada kelas VII, VIII, dan IX. (Catatan: tema portofolio ini karya terbaik, kelas tidak harus mulai kelas VII, jumlah bisa disesuaikan).
- 3) Buatlah tulisan yang menunjukkan:
 - Karya tentang apa, pada tiap karya tersebut?
 - Kemampuan apa yang dicerminkan tiap karyamu itu?
 - Mengapa tiap karya itu karya terbaikmu?
 - Mengapa hal itu penting bagi dirimu?
- 4) Susun portofoliomu secara rapi, menarik, diberi judul, dan sistematika yang baik.
- 5) Kamu akan dinilai dengan kriteria:
 - Kualitas sampel karya terbaikmu
 - Kemampuan yang ditunjukkan oleh karyamu
 - Sistematika, kerapian, dan kemenarikan portofoliomu
 - Tulisan refleksimu.

h. Rubrik

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikomunikasikan di atas, dapat dibuat kriteria penilaian (rubrik) sampel karya sesuai maksud portofolio, contohnya sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kualitas sampel karya	Lengkap, berkualitas, mencerminkan karya terbaik/sesuai maksud	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Kemampuan yang ditunjukkan oleh karya	Sesuai kecakapan KD yang dipetakan, memadai sebagai sampel kemampuan, karya mencerminkan kemampuan	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Sistematika, kerapian, dan kemenarikan portofolio	Ada judul, sistematis, rapi, menarik	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Tulisan refleksi	Refleksi mencakup: karya tentang apa, kemampuan yang dicerminkan tiap karya, alasan sebagai karya terbaikmu, dan alasan hal itu penting bagi dirinya	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang

2. Tugas Proyek

a. Definisi

Secara harfiah, sebuah proyek berarti rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan waktu penyelesaian yang tegas. Dengan demikian, penilaian bentuk tugas proyek memiliki karakteristik yang mengukur kemampuan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas dalam periode atau waktu tertentu, dengan tahapan tertentu.

Tugas yang dikerjakan mengikuti fase perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan, presentasi laporan/publikasi hasil proyek, serta refleksi proses dan hasil proyek.

- b. Jenis-jenis tugas
 - 1) Ujian bentuk tugas proyek memerlukan durasi waktu yang jelas.
 - 2) Tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan secara berkelompok, guru harus dapat memastikan peran setiap individu dalam kelompok.
 - 3) Tugas proyek dapat mencakup satu atau beberapa KD yang dipandang sesuai dengan SKL, dapat pula mencakup satu atau beberapa mata pelajaran.
- c. Kompetensi yang diukur

Ujian tugas proyek dapat mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap yang dapat dinilai dari ujian tugas proyek misalnya ketekunan, gotong royong dan peduli dengan anggota tim, kemauan untuk mengikuti tenggat waktu. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dari perencanaan/desain, karya, dan refleksinya. Selain itu, ujian tugas proyek dapat mengungkap keterampilan yang diperlukan bagi masa depannya, yakni bekerjasama, berkomunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah.
- d. Langkah-langkah ujian tugas proyek

Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan tugas proyek:

 - 1) Sekolah memutuskan bentuk ujian tugas proyek pada satu atau gabungan beberapa matapelajaran,
 - 2) Sekolah menyusun kisi-kisi, mengembangkan instrumen Lembar Instruksi Tugas Proyek dan Rubrik.
 - 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk tugas proyek kepada orang tua, dilampiri instrumen dan rubrik tersebut, serta tenggat waktu.
 - 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang anggotanya heterogen, jika tugas proyek dilakukan secara berkelompok.
 - 5) Sekolah memfasilitasi siswa melakukan perencanaan proyek, peralatan dan bahan yang diperlukan (dengan berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa)
 - 6) Guru melakukan monitoring tugas proyek dan penilaian
 - 7) Sesuai tenggat waktu, sekolah menyelenggarakan presentasi/pameran hasil proyek, guru melakukan penilaian.
- e. Kisi-kisi dan Lembar Instruksi Tugas Proyek

Contoh format kisi-kisi seperti yang telah disajikan sebelumnya. Instruksi tugas proyek, secara umum minimal berisi: judul proyek, instruksi terkait langkah-langkah penyelesaian proyek, hal-hal yang perlu disiapkan saat presentasi proyek, dan kriteria penilaian proyek. Format kisi-kisi dan komponen dalam lembar instruksi tugas proyek ini dapat dilengkapi sesuai keperluan sekolah.

f. Rubrik

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikomunikasikan ke siswa, dapat dibuat kriteria penilaian (rubrik) tugas proyek, dengan contoh sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kualitas perencanaan dan proses penyelesaian proyek				
Kualitas hasil proyek				
Kualitas refleksi dan presentasi				
Peran anggota dalam kelompok				

3. Tugas Produk

a. Definisi

Ujian bentuk tugas produk adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu yang ditentukan. Tugas produk menitikberatkan pada kualitas suatu produk yang dihasilkan.

b. Jenis-jenis tugas

- 1) Tugas produk dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan secara berkelompok, guru harus dapat memastikan peran setiap individu dalam kelompok.

- 2) Tugas dapat mencakup satu atau beberapa KD yang dipandang sesuai dengan SKL, dapat pula mencakup satu atau beberapa mata pelajaran.
- c. Kompetensi yang diukur
Ujian tugas produk dapat mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap yang dapat dinilai dari ujian tugas produk misalnya ketekunan yang dicerminkan dari hasil produk. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dari produk karya siswa.
- d. Langkah-langkah ujian tugas produk
Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan tugas produk:
 - 1) Sekolah memutuskan bentuk ujian tugas produk pada satu atau gabungan beberapa matapelajaran,
 - 2) Sekolah menyusun kisi-kisi dan mengembangkan instrumen Lembar Instruksi Tugas Produk dan Rubrik.
 - 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk tugas produk kepada orang tua, dilampiri instrumen dan rubrik tersebut, serta tenggat waktu.
 - 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang anggotanya heterogen, jika tugas produk dilakukan secara berkelompok.
 - 5) Sekolah memfasilitasi siswa melakukan penyelesaian tugas produk, dengan durasi dan lokasi yang ditetapkan, peralatan dan bahan yang diperlukan (dengan berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa).
 - 6) Sesuai tenggat waktu, guru penilaian hasil produk.
- e. Lembar Instruksi Tugas Produk
Secara umum, dalam lembar instruksi tugas produk berisi informasi:
 - 1) Judul produk yang akan dihasilkan peserta didik,
 - 2) Perintah yang harus dilakukan peserta didik terkait pembuatan produk tersebut,
 - 3) Kesepakatan pengumpulan produk yang sudah dihasilkan, dan
 - 4) Kriteria penilaian produk.Sekolah bisa melengkapi sesuai keperluan.
- f. Rubrik
Rubrik ini dibuat berdasarkan kriteria penilaian produk yang telah ditetapkan dan disampaikan ke peserta didik. Dalam rubrik, minimal berisi kriteria penilaian dan penskorannya.

Berikut ini diberikan contoh format rubrik. Sekolah boleh membuat format sendiri sesuai keperluannya.

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
dst				

4. Tes Praktik

a. Definisi

Tes Praktik merupakan penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam Tes Praktik adalah kualitas proses mengerjakan/ melakukan suatu tugas. Respon berupa aktivitas tersebut dinilai dengan Rubrik.

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Praktik

Titik berat ranah yang dinilai melalui tes praktik adalah keterampilan. Walaupun demikian, saat siswa menampilkan aktivitasnya, tentu saja dapat dinilai kesungguhan, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, yang ini semua masuk dalam ranah sikap.

c. Penyiapan instrumen Tes Praktik

Penyiapan instrumen Tes Praktik sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai untuk Tes Praktik
- 2) Membuat kisi-kisi, dengan contoh format berikut.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan mandiri, dan komunikatif				Lembar Tes Praktik dan Rubrik

3) Membuat instrumen Lembar Tes Praktik

Secara umum, dalam lembar tes praktik berisi informasi:

- a) Judul tes praktik yang akan dilakukan peserta didik,
- b) Perintah yang harus didemonstrasikan/dipraktikkan peserta didik terkait tes praktik tersebut, dan
- c) Kriteria penilaian tes praktik

Sekolah bisa melengkapi sesuai keperluan.

- 4) Membuat Rubrik

Berikut adalah salah satu contoh format Rubrik Tes Praktik. Sekolah boleh membuat format yang berbeda.

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	Aspek 1		
	Uraian		4
			3
			2
			1
2	Aspek 2		
	Uraian		4
			3
			2
			1
3	Aspek 3		
	Uraian		4
			3
			2
			1
dst			
			4
			3
			2
			1

- 5) Menyiapkan peralatan/media dan jadwal

- d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Praktik

Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes praktik adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelaksanaan, materi tes praktik yang diujikan sebaiknya dikomunikasikan kepada siswa.

2) Pelaksanaan ujian

Pada fase pelaksanaan Tes Praktik, guru mengatur jadwal aktivitas tampilan/praktik siswa, guru mengatur alur kelancaran pelaksanaan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan memberi penilaian.

5. Tes Kinerja

a. Definisi

Tes kinerja berupa

- 1) perintah kepada siswa untuk melakukan suatu tugas atau menyelesaikan masalah yang nyata atau kontekstual, yang dapat diselesaikan dengan material/bahan yang ada di sekitar siswa,
- 2) format untuk menampilkan temuan atau hasil siswa (misalnya format kesempatan penampilan/penyajian, format tabel, format grafik, foto, gambar, dan lainnya), dan
- 3) kriteria penilaian atau rubrik.

Tes kinerja dapat menitikberatkan pada praktik, produk, atau kedua-duanya. Oleh karena penekanan pada praktik dan produk telah berdiri sendiri sebagai salah satu bentuk ujian, maka tes kinerja ini dimaksudkan untuk menilai kedua-duanya, yakni **praktik** (saat melakukan tugas) dan **produk** (hasil tugas).

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Kinerja

Tes kinerja ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai SKL atau KD-KD yang dipetakan. Sebagai tambahan, tes kinerja dapat digunakan untuk mengungkapkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah, pembuatan keputusan, dan berpikir kreatif.

Contoh Tes Kinerja:

- Membuat video diri ketika mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pada tes ini, siswa dinilai proses pengamalan Pancasila, dan produk video yang dihasilkan.

c. Penyiapan instrumen Tes Kinerja

Penyiapan instrumen tes kinerja sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai dengan Tes Kinerja.

- 2) Membuat kisi-kisi, dengan contoh format berikut. Sekolah boleh membuat format kisi-kisi yang berbeda.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan mandiri, dan komunikatif				Lembar Tes Kinerja dan Rubrik

- 3) Membuat Instrumen Lembar Tes Kinerja
Secara umum, lembar tes kinerja berisi:
- Judul aktivitas/topik tes kinerja;
 - Perintah atau tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dengan durasi waktu tertentu;
 - Aspek yang dinilai.
- 4) Membuat Rubrik
Format rubrik tes kinerja dapat dibuat seperti format tes praktik.
- 5) Menyiapkan ruang, peralatan, dan media.

- d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Kinerja
Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes kinerja adalah sebagai berikut:
- Sebelum pelaksanaan, sekolah mengomunikasikan topik tes kinerja kepada siswa dan orang tua.
 - Pelaksanaan ujian
Pada fase pelaksanaan Tes Kinerja, selain memberi penilaian, guru mengatur alur kelancaran pelaksanaan tes kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru dapat memberikan bantuan, selama tidak terkait dengan indikator yang dinilai.

6. Tes Tertulis

a. Definisi

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan.

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai

Tes tertulis digunakan untuk mengukur kompetensi siswa pada aspek pengetahuan. Level kognitif yang dapat diukur melalui tes tulis meliputi: Level 1 atau pemahaman (C1, C2), Level 2 atau penerapan (C3), dan Level 3 atau penalaran (C4, C5, C6).

c. Variasi

Secara garis besar, bentuk soal tes tertulis dapat diklasifikasikan menjadi tiga varian:

1) Soal yang pilihan jawabannya tersedia

Soal yang pilihan jawabannya tersedia, meliputi:

- a) soal pilihan ganda;
- b) soal dua pilihan jawaban, yaitu: soal Benar-Salah atau Ya-Tidak; dan soal menjodohkan;

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban tersedia adalah:

- a) Dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak
- b) Pemeriksaan jawaban siswa lebih mudah dan cepat
- c) Untuk pilihan ganda, dapat digunakan mengukur L1, L2, dan L3.

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban tersedia:

- a) Jawaban yang diberikan siswa belum tentu menggambarkan kemampuan siswa (siswa dapat menerka jawaban).
- b) Pembuatan soal relatif lebih sulit, perlu menyediakan pilihan jawaban.

2) Soal yang pilihan jawabannya tidak tersedia

Jenis ini meliputi soal isian atau jawaban singkat dan soal uraian.

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban tidak tersedia:

- a) Jawaban yang diberikan siswa lebih menggambarkan kemampuan siswa.
- b) Pembuatan soal relatif lebih mudah, tidak perlu menyediakan pilihan jawaban.

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban tidak tersedia:

- a) Tidak dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak.
- b) Pemeriksaan jawaban siswa lebih sulit dan butuh waktu lebih lama.

3) Soal campuran

Soal campuran memiliki ciri terdapat pilihan jawaban dan ada tambahan isian jawaban. Sebagai contoh adalah soal pilihan ganda dengan alasan/argumen.

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban campuran:

- Dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak.
- Argumen yang diberikan siswa dapat menggambarkan kemampuan siswa.

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban campuran:

- Pembuatan soal relatif lebih sulit, perlu menyediakan pilihan jawaban dan memastikan jawaban yang perlu argument.
- Pemeriksaan jawaban siswa butuh waktu lebih lama (guru harus memastikan kesesuaian antara pilihan jawaban dengan argumen yang diberikan siswa).

Perhatikan hal-hal berikut terkait pemilihan bentuk soal untuk keperluan penilaian, terutama Ujian Sekolah:

- Mencakup materi uji yang luas
- Menggambarkan kemampuan siswa
- Memerlukan waktu pengerjaan sekitar 100 – 120 menit.

d. Penyiapan Instrumen Tes Tertulis

Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangan tes tertulis.

- Menganalisis SKL dan KI-KD Kelas VII, VIII, dan IX;
- Menentukan Lingkup Materi yang diujikan;
- Menentukan Level Kognitif yang diungkap (L1, L2, atau L3);
- Membuat Kisi-kisi atau Tabel Spesifikasi (memuat: Lingkup Materi, Level Kognitif, Jumlah Soal, dan Bentuk Soal). Berikut adalah contoh format kisi-kisi tes tertulis.

No Butir Soal	Indikator Soal	Topik/ Materi (Kelas)	Konteks	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal
dst						

- Menyusun Butir Soal (dilengkapi dengan Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran)

- 6) Melakukan Telaah Kualitatif
Telaah kualitatif ini dilakukan oleh rekan guru yang tidak membuat butir soal tersebut. Umumnya penelaah akan menelaah dari tiga aspek: isi, konstruksi, dan bahasa. Dari sisi isi, penelaah memastikan soal yang dibuat sesuai indikator soal dalam kisi-kisi. Dari sisi konstruksi, penelaah memastikan soal yang dibuat sesuai dengan konstruk berpikir pada level soal dan materi yang diminta di kisi-kisi. Dari aspek bahasa, penelaah memastikan soal dapat dipahami oleh orang lain, pokok soal jelas, dan menggunakan kalimat yang baku.
 - 7) Melakukan Ujicoba Empiris (jika dimungkinkan).
- e. Langkah-langkah ujian dengan Tes Tertulis
- Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes tertulis adalah sebagai berikut:
- 1) Sebelum pelaksanaan, sekolah mengomunikasikan ujian kepada siswa dan orang tua, menyiapkan instrumen soal tes tertulis dan pedoman penskoran, menyiapkan personil, ruang ujian, dan sarana ujian (terutama jika ujian dilakukan berbasis komputer)
 - 2) Pelaksanaan ujian
Guru pengawas melakukan proses pembagian soal, memulai ujian, melakukan pengawasan, mengingatkan waktu ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban siswa.
 - 3) Koreksi
Guru melakukan koreksi menggunakan pedoman penskoran yang telah disiapkan. Jika bentuk tes adalah pilihan dan dilakukan berbantuan komputer, maka sistem di komputer akan melakukan koreksi berdasarkan data yang dimasukkan. Nilai hasil koreksi ini selanjutnya diolah lebih lanjut sesuai kepentingan penilaian oleh satuan pendidikan.

7. Tes Lisan

- a. Definisi
Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa menjawab atau merespon pertanyaan tersebut secara lisan.
- b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Lisan
Bentuk tes lisan dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, pengambilan keputusan, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berpikir kreatif siswa sesuai

dengan SKL, KI, dan KD. Selain itu, pada saat tes dapat dinilai kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa.

c. Penyiapan instrumen tes lisan

Penyiapan instrumen tes lisan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai untuk Ujian Lisan
- 2) Membuat kisi-kisi sesuai format. Berikut adalah contoh format kisi-kisi tes lisan.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Mampu mengaitkan antar pengetahuan dalam konteks lingkungan sekitar				Daftar pertanyaan lisan dilengkapi rubrik

- 3) Membuat daftar pertanyaan. Ujian bentuk tes lisan ini umumnya dilakukan dalam tiga fase: pendahuluan, inti, dan penutup, maka diperlukan daftar pertanyaan pada tiap fase. Daftar pertanyaan dikemas dengan format sebagai berikut.

Pertanyaan Awal	Pertanyaan Inti	Pertanyaan Akhir

- 4) Membuat rubrik, misalnya dengan format sebagai berikut.

Pertanyaan	4	3	2	1
(Tuliskan daftar pertanyaan)	Skor 4, jika ...	Skor 3, jika ...	Skor 2, jika ...	Skor 1, jika ...

- 5) Menyiapkan media (jika ada)

d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Lisan

Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes lisan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelaksanaan, topik-topik ujian sebaiknya dikomunikasikan kepada siswa.
- 2) Pelaksanaan ujian
 - a) Pada fase awal:

Guru memulai dengan salam dan membuka percakapan yang bisa mencairkan suasana dan menenangkan siswa. Lalu guru mengarahkan ke topik dengan dibantu media yang sesuai, menanyakan pertanyaan yang umum pada topik, pertanyaan yang mudah, yang membuat siswa bisa memulai menjawab dengan percaya diri.
 - b) Pada fase inti:

Dari jawaban siswa pada fase awal, selanjutnya guru dapat melanjutkan tes dengan memberikan pertanyaan lanjutan sesuai daftar pertanyaan. Pertanyaan lanjutan ini dapat berupa rincian, contoh atau noncontoh, ide lain, alasan, dan sebagainya.
 - c) Pada fase akhir:

Guru bertanya kepada siswa apakah ada hal (topik) yang belum ditanyakan pada ujian, tetapi yang menurutnya penting. Jika ada, ini adalah kesempatan bagus untuk membahas topik itu. Hal ini juga memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan pada topik tersebut. Tentu saja, kedalaman pembahasan diserahkan kepada keputusan guru.

Berdasarkan jawaban-jawaban siswa, guru membuat penilaian.

H. Memilih Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan

1. Rangkuman bentuk ujian

Kita telah membahas 7 (tujuh) alternatif bentuk ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan. Tabel berikut merangkum 7 bentuk itu, beserta kekurangan dan kelebihanannya.

Bentuk Penilaian	Aktivitas Siswa	Kompetensi yang dapat dinilai	Instrumen	Kebutuhan	Waktu	Kelebihan	Kekurangan
Portofolio	Mengumpulkan karya, memilih karya, merefleksi karya	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Instruksi Pembuatan Portofolio dan Rubrik	Karya siswa pada periode tertentu	Pengumpulan karya: sesuai periode; memilih, merefleksi karya: \pm 1 minggu	Menilai banyak KD dan kurun waktu selama sebagai siswa	Durasi waktu lama
Tes Tulis	Menjawab soal secara tertulis	Sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir	Soal dan Pedoman Penskoran	Ruang dan peralatan tes	Sekitar 90 menit	Menilai banyak KD	Cenderung KD pengetahuan saja
Tugas Proyek	Merencanakan, melaksanakan, merefleksi, mempublikasikan	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Tugas Proyek dan Rubrik	Peralatan, bahan, publikasi	Sekitar 2 minggu	Menilai sikap, pengetahuan, keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tugas Produk	Membuat produk sesuai tugas	Sikap dan keterampilan	Lembar Tugas Produk dan Rubrik	Peralatan dan bahan	Sekitar 1 minggu	Menilai sikap dan keterampilan dalam	Sedikit KD

Bentuk Penilaian	Aktivitas Siswa	Kompetensi yang dapat dinilai	Instrumen	Kebutuhan	Waktu	Kelebihan	Kekurangan
						tindakan nyata	
Tes Praktik	Menampilkan aktivitas	Sikap dan keterampilan	Lembar Tes Praktik dan Rubrik	Ruang dan peralatan	Sekitar 90 menit	Menilai sikap dan keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Kinerja	Menampilkan aktivitas yang menghasilkan produk	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Tes Kinerja dan Rubrik	Ruang, Peralatan, dan bahan	Sekitar 120 menit	Menilai sikap, pengetahuan, keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Lisan	Menjawab secara lisan terhadap soal lisan	Sikap dan pengetahuan	Lembar Soal dan Rubrik	Ruang dan media	Sekitar 30 menit	Menilai pengetahuan secara presisi	Sedikit KD, untuk keseluruhan siswa: memakan waktu lama

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada satu bentuk ujian yang paling baik untuk segala keperluan. Oleh karena itu, seyogyanya sekolah memutuskan bentuk ujian yang secara efisien dapat menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Sekolah juga dapat memutuskan suatu bentuk ujian tertentu (misalnya Tugas Proyek) dapat digunakan untuk menilai KD beberapa mata pelajaran.

I. Pengolahan dan Tindak Lanjut

1. Pengolahan dan Tindak Lanjut Hasil Ujian

Hasil ujian berupa nilai dan deskripsi. Nilai US merupakan salah satu komponen kelulusan, nilai PAT merupakan salah satu komponen kenaikan kelas. Secara teknis pengolahan nilai ujian dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Memeriksa hasil penilaian dari berbagai bentuk dan mengkonversi skor menjadi nilai.
- b) Mengolah lebih lanjut hasil penilaian (misalnya merata-rata, menentukan kecenderungan sikap, mencari nilai optimum atau maksimum pada aspek keterampilan) dan membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c) Menyusun Leger Nilai.
- d) Melakukan rapat dewan guru untuk menyusun laporan hasil ujian, pengambilan keputusan terhadap siswa, dan merencanakan tindak lanjutnya.

2. Tindak Lanjut Hasil Ujian

- a. Bagi siswa, hasil ujian ini berguna untuk mengetahui capaian kompetensi dirinya. Dengan mengetahui capaian kompetensi anaknya, maka orang tua siswa dapat merumuskan rencana terbaik bagi anaknya.
- b. Bagi guru, hasil ujian siswa berguna untuk membuat rencana peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, instrumen ujian tetap dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari bank soal atau instrumen. Guru juga dapat melakukan analisis instrumen penilaian berdasarkan skor siswa, untuk mempelajari secara empiris butir manakah yang perlu diperbaiki.
- c. Pemanfaatan ujian bagi sekolah antara lain untuk membuat pelaporan hasil belajar, pemetaan mutu pendidikan di sekolah, dan rencana program ke depannya.



III. INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang berisikan keseluruhan dimensi (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic committment, and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan; (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*) sehingga peserta didik mampu:

1. menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;
2. memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan
4. berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya.

Sejalan dengan tujuan di atas, mata pelajaran PPKn mencakup ruang lingkup:

1. Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
3. Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia.

Pada jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ruang lingkup mata pelajaran PPKn digariskan dengan kompetensi lulusan (SKL) sebagai berikut.

Ruang Lingkup Materi	Kompetensi	Rincian Materi
Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila.
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika perwujudan nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari .
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku menghargai dengan dasar: moral, norma, prinsip dan spirit kewarganegaraan. 	<ul style="list-style-type: none"> Norma hukum dan kepatutan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis nilai dan moral yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 	<ul style="list-style-type: none"> Esensi nilai dan moral Pancasila dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Makna ketentuan hukum yang berlaku dalam perwujudan kedamaian dan keadilan.
Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat,	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap toleransi dalam makna keberagaman sesuai bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 	<ul style="list-style-type: none"> Makna keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan masalah yang muncul terkait keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> Semangat persatuan dan kesatuan dalam

Ruang Lingkup Materi	Kompetensi	Rincian Materi
berbangsa, dan bernegara.	masyarakat dan cara pemecahannya.	keberagaman masyarakat.
Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> Harmoni keutuhan wilayah dan kehidupan dalam konteks NKRI.
	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> Aspek-aspek pengokohan NKRI.

Sebagai inspirasi dalam upaya pencapaian kompetensi lulusan mata pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dicontohkan beberapa bentuk penilaian, seperti portofolio, penugasan, tes tertulis, dan bentuk kegiatan lain. Dalam penggunaan bentuk-bentuk penilaian harus memperhatikan ketercapaian kompetensi lulusan tersebut. Oleh karena itu, guru mata pelajaran PPKn di satuan pendidikan dapat menentukan dua atau lebih bentuk penilaian yang akan digunakan dalam ujian sekolah. Adapun contoh inspirasi bentuk penilaian portofolio, penugasan, tes tertulis, dan bentuk kegiatan lain dalam mata pelajaran PPKn di SMP sebagai berikut.

A. Portofolio

1. Spesifikasi Portofolio

- a. Nama portofolio, **“Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”**.
- b. Kompetensi Dasar dari dokumen laporan “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” sebagai karya peserta didik yang dijadikan portofolio sebagai berikut.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI.	VII	1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.
	VIII	1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	IX	1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) portofolio “Bentuk-Bentuk Kerja Sama di Pelbagai Bidang Kehidupan Masyarakat” berdasarkan kompetensi lulusan dan kompetensi dasar sebagai berikut.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Portofolio
Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI.	VII	1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spiritual: Menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mengerjakan portofolio tentang dokumen laporan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan portofolio tentang dokumen laporan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat. • IPK Pengetahuan: Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di
	VIII	1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan	

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Portofolio</i>
		Republik Indonesia dalam kontek kehidupan siswa. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.	masyarakat dalam dokumen laporan sebagai karya siswa yang dijadikan portofolio. • IPK Keterampilan: Menyajikan hasil laporan sebagai dokumen karya siswa yang dijadikan portofolio tentang bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
	IX	1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.	

- d. Bentuk artefak (dokumen dan/atau karya) sebagai bukti penguasaan kompetensi yang perlu dikumpulkan sebagai portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” adalah:
- Kelas VII: Laporan tentang analisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

- Kelas VIII: Laporan interpretasi semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa.
 - Kelas IX: Laporan kreasi konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- e. Kriteria dokumen adalah laporan terbaik selama kelas VII sampai dengan IX, yang ditentukan oleh peserta didik yang bersangkutan.
- f. Jumlah dokumen sebagai karya peserta didik yang dikumpulkan sebagai portofolio sebanyak satu laporan tentang “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.
- g. Masa pengumpulan artefak portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” adalah dua minggu dalam masa ujian sekolah.
- h. Mode penyimpanan *e-portfolio*, peserta didik memberikan dokumen portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” dengan menggunakan *e-mail*.

2. Lembar Instruksi Penyusunan (Pengumpulan Artefak) Portofolio

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	: SMP ...
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	: (Dua minggu masa Ujian Sekolah)
Bentuk Ujian	: Portofolio
Nama Portofolio	: Bentuk-Bentuk Kerja Sama Di Pelbagai Bidang Kehidupan Masyarakat

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar yang dokumen dan/atau karyanya (sebagai bukti penguasaan kompetensi) dikumpulkan oleh peserta didik dari kelas VII sampai dengan IX dalam portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI.	VII	1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.
	VIII	1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	IX	1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

- 2) Tujuan Portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.

Kompetensi	Tujuan Portofolio
Kompetensi Sikap Spiritual	Menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mengerjakan portofolio tentang dokumen laporan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan portofolio tentang dokumen laporan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.
Kompetensi Pengetahuan	Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dalam dokumen laporan sebagai karya siswa yang dijadikan portofolio.
Kompetensi Keterampilan	Menyajikan hasil laporan sebagai dokumen karya siswa yang dijadikan portofolio tentang bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

- 3) Dokumen dan/atau karya sebagai bukti penguasaan kompetensi yang perlu dikumpulkan dalam portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” sebagai berikut:
- Kelas VII: Laporan tentang analisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
 - Kelas VIII: Laporan interpretasi semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa.
 - Kelas IX: Laporan kreasi konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Kriteria dokumen portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” adalah laporan terbaik selama kelas VII sampai dengan IX, yang ditentukan oleh peserta didik yang bersangkutan.
- 5) Jumlah dokumen sebagai karya peserta didik yang dikumpulkan sebagai portofolio sebanyak satu laporan tentang tentang “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.
- 6) Mode penyimpanan *e-portfolio*, peserta didik mengirim dokumen portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” menggunakan surat elektronik ke *e-mail* guru penguji portofolio.

b. Petunjuk

Susunlah (kumpulkan artefak) portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Carilah kembali dokumen laporan “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” sebagai berikut:
 - Kelas VII: Laporan tentang analisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
 - Kelas VIII: Laporan interpretasi semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa.
 - Kelas IX: Laporan kreasi konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Pilihlah satu dokumen laporan yang terbaik tentang “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” tersebut.
- 3) Apabiladokumen laporan “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” masih dalam bentuk *hardcopy* silahkan *diconvert* menjadi bentuk digital.
- 4) Kumpulkan dokumen portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” dengan mencantumkan identitas yang jelas menggunakan judul “Ujian Sekolah Portofolio” melalui surat elektronik ke *e-mail* guru penguji portofolio.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap Spiritual: Menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mengerjakan portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.
- 2) Penilaian Sikap Sosial: Menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.
- 3) Penilaian Pengetahuan: Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dalam dokumen laporan sebagai karya siswa yang dijadikan portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” yang meliputi: penggunaan contoh yang memadai, kebenaran konsep, argumentasi yang logis, dan kebenaran isi keseluruhan.
- 4) Penilaian Keerampilan: Menyajikan hasil laporan sebagai dokumen karya siswa yang dijadikan portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat” yang meliputi: kreatif dalam merumuskan judul laporan, penyajian laporan secara sistematis, laporan yang dibuat memiliki nilai inspiratif, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

d. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran

1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : (Dua minggu masa Ujian Sekolah)
 Bentuk Ujian : Portofolio
 Nama Portofolio : Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
 Lembar Penilaian : Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- a) Jurnal digunakan dalam kurun waktu dua minggu masa Ujian Sekolah.
- b) Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.
- c) Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) dalam menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan portofolio “Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat”.

- 2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : (Dua minggu masa Ujian Sekolah)
Bentuk Ujian : Portofolio
Nama Portofolio : Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
Lembar Penilaian : Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Penggunaan contoh yang memadai				Kebenaran konsep				Argumentasi yang logis				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
5	...																	
6	...																	
7	...																	
8	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Penggunaan contoh yang memadai	Skor 4: jika contoh memadai dan variatif Skor 3: jika contoh lebih dari satu Skor 2: jika contoh hanya satu Skor 1: jika tidak ada contoh
2	Kebenaran konsep	Skor 4: jika konsep dengan dukungan data lengkap Skor 3: jika konsep dengan data lebih dari satu Skor 2: jika konsep dengan satu data Skor 1: jika konsep tidak ada data
3	Argumentasi yang logis pada bagian refleksi portofolio	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai
4	Kebenaran isi keseluruhan	Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : (Dua minggu masa Ujian Sekolah)
Bentuk Ujian : Portofolio
Nama Portofolio : Bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Kreatif dalam merumuskan judul laporan				Penyajian laporan secara sistematis				Laporan yang dibuat memiliki nilai inspiratif				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kreatif dalam merumuskan judul laporan	Skor 4: jika judul laporan kreatif, sederhana, dan imajinatif Skor 3: jika judul laporan kreatif dan sederhana Skor 2: jika judul laporan sederhana Skor 1: jika jika judul laporan kurang jelas
2	Penyajian laporan secara sistematis	Skor 4: jika laporan disajikan sangat sistematis Skor 3: jika laporan disajikan cukup sistematis Skor 2: jika laporan disajikan kurang sistematis Skor 1: jika laporan disajikan tidak sistematis
3	Laporan yang dibuat memiliki nilai inspiratif	Skor 4: jika laporan yang dibuat memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif Skor 3: jika laporan yang dibuat memiliki dua nilai inspiratif Skor 2: jika laporan yang dibuat memiliki satu nilai inspiratif Skor 1: jika laporan yang dibuat tidak memiliki nilai inspiratif
4	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	Skor 4: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik Skor 3: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik Skor 2: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik Skor 1: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

B. Penugasan/Tugas Proyek

Contoh 1: Tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”

1. Spesifikasi Tugas

- a. Nama tugas: “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.
- b. Kompetensi Dasar yang diukur dalam tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	VII	1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. 2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan. 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan. 4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
	VIII	1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. 3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia. 4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia.
	IX	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara. 3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. 4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penugasan</i>
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	VII	<p>1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p> <p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p> <p>4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spiritual: Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”. • IPK Pengetahuan: Menganalisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • IPK Keterampilan: Membuat klipng kumpulan analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar
	VIII	<p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-</p>	

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penugasan</i>
		undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia. 4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia.	Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	IX	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara. 3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. 4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	

- d. Bentuk hasil tugas yang dikumpulkan adalah:
- Satu kliping analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh **pejabat negara tingkat kabupaten/kota** yang dimuat di media massa berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - Satu kliping analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh **pejabat negara tingkat provinsi** yang

- dimuat di media massa berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Satu kliping analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh **pejabat negara tingkat pusat** yang dimuat di media massa berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. Masa pengerjaan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” adalah enam minggu di awal semester dua Kelas IX.
- f. Tugas dikerjakan secara individual.
- g. Mode penyimpanan *e-tugas*, peserta didik mengumpulkan “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” dalam bentuk kliping dengan menggunakan *e-mail*.

2. Lembar Tugas

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	: SMP ...
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	: Enam minggu di awal semester dua Kelas IX
Bentuk Ujian	: Penugasan
Nama Portofolio	: “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar yang dicakup dalam tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	VII	<p>1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p> <p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p> <p>4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>
	VIII	1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
		<p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia.</p>
	IX	<p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara.</p> <p>3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.</p> <p>4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.</p>

2) Tujuan Penugasan “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.
Kompetensi Pengetahuan	Menganalisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Kompetensi Keterampilan	Membuat kliping kumpulan analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 3) Bentuk hasil tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” berupa:
 - Satu kliping analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh **pejabat negara tingkat kabupaten/kota** yang dimuat di media massa berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - Satu kliping analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh **pejabat negara tingkat provinsi** yang dimuat di media massa berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - Satu kliping analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh **pejabat negara tingkat pusat** yang dimuat di media massa berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4) Teknik penyelesaian tugas dikerjakan secara individual.
- 5) Jangka waktu penyelesaian tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” adalah enam minggu di awal semester dua Kelas IX.
- 6) Format kliping “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” berupa kumpulan analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat: judul kliping, pendahuluan yang menjelaskan mengapa masalah itu dibahas, berita-1 dan analisis-1, berita-2 dan analisis-2, berita-3 dan analisis-3, simpulan, daftar pustaka.
- 7) Mode penyimpanan *e-tugas*, peserta didik mengumpulkan “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” dalam bentuk kliping dengan menggunakan *e-mail*.

b. Instruksi

Selesaikan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Carilah berita di media massa tentang pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik oleh pejabat tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.
- 2) Bacalah isi berita tersebut dengan teliti.
- 3) Lakukan analisis terhadap isi berita tentang pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik oleh pejabat tingkat

kabupaten/kota, provinsi, dan pusat dengan menjelaskan: isi berita, siapa saja pelakunya, adakah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perundang-undangan lain yang dilaksanakan atau dilanggar, apakah hal tersebut mendukung pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat, apa komentar yang dapat dikemukakan?

- 4) Buatlah kliping “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” berupa kumpulan analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat: judul kliping, pendahuluan yang menjelaskan mengapa masalah itu dibahas, berita-1 dan analisis-1, berita-2 dan analisis-2, berita-3 dan analisis-3, simpulan, daftar pustaka.
- 5) Untuk berita yang berupa *hardcopy* dikover terlebih dahulu dan disusun sesuai dengan sistematika kliping.
- 6) Kumpulkan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” dalam bentuk kliping dengan menggunakan *e-mail*.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Menganalisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang meliputi: ketepatan tema dalam kliping, kebenaran konsep, argumentasi yang logis, dan kebenaran isi keseluruhan.
- 3) Penilaian Keterampilan: Membuat kliping kumpulan analisis pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang meliputi:
 - Perencanaan pembuatan kliping “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” yang berupa: kreativitas dalam membuat judul kliping dan kelengkapan berita dalam kliping.
 - Pelaksanaan pembuatan kliping “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” yang berupa: kesesuaian dengan perencanaan, ketepatan waktu, dan penuh percaya diri dalam mengerjakan.
 - Hasil pembuatan kliping “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan” yang berupa: penyajian kliping secara sistematis, kliping yang dibuat memiliki nilai inspiratif, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

e. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran

1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Enam minggu di awal semester dua Kelas IX
Bentuk Ujian : Penugasan
Nama Penugasan : “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”
Lembar Penilaian : Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- Jurnal digunakan dalam kurun waktu enam minggu di awal semester dua Kelas IX.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) dalam menyatakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”.

2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Enam minggu di awal semester dua Kelas IX
Bentuk Ujian : Penugasan
Nama Penugasan : “Proyek Tertib Hukum yang Berkeadilan”
Lembar Penilaian : Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Ketepatan tema dalam kliping				Kebenaran konsep				Argumentasi yang logis				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Ketepatan tema dalam kliping	Skor 4: jika judul/tema kliping didukung tiga berita yang memadai Skor 3: jika judul/tema kliping didukung dua berita yang memadai Skor 2: jika judul/tema kliping didukung satu berita yang memadai Skor 1: jika judul/tema kliping tidak didukung berita yang memadai
2	Kebenaran konsep	Skor 4: jika konsep dengan dukungan data lengkap Skor 3: jika konsep dengan data lebih dari satu Skor 2: jika konsep dengan satu data Skor 1: jika konsep tidak ada data
3	Argumentasi yang logis	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai
4	Kebenaran isi keseluruhan	Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : (Dua minggu masa Ujian Sekolah)
Bentuk Ujian : Portofolio
Nama Portofolio : Bentuk-Bentuk Kerja Sama Di Pelbagai Bidang Kehidupan Masyarakat
Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik : ...
Kelas : ...

No	Aspek Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
A	Perencanaan				
1.	Kreativitas dalam membuat judul kliping				
2.	Kelengkapan berita dalam kliping				
B	Pelaksanaan				
3	Kesesuaian dengan perencanaan				
4	Ketepatan waktu pelaksanaan				
5	Penuh percaya diri dalam mengerjakan				
C	Hasil				
6	Penyajian kliping secara sistematis				
7	Kliping yang dibuat memiliki nilai inspiratif				
8	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
Jumlah Skor					

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
A	Perencanaan	
1	Kreativitas dalam membuat judul kliping	Skor 4: jika judul kliping kreatif, sederhana, dan imajinatif Skor 3: jika judul kliping kreatif dan sederhana Skor 2: jika judul klipingsederhana Skor 1: jika jika judul kliping kurang jelas
2	Kelengkapan berita dalam kliping	Skor 4: jika berita tentang pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
		<p>dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik oleh pejabat tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.</p> <p>Skor 3: jika berita tentang pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik oleh dua pejabat tingkat kabupaten/kota, provinsi, atau pusat.</p> <p>Skor 2: jika berita tentang pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik oleh satu pejabat tingkat kabupaten/kota, provinsi, atau pusat.</p> <p>Skor 1: jika berita tentang pelaksanaan tertib hukum yang berkeadilan dalam masyarakat yang dilakukan oleh bukan pejabat negara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
B	Pelaksanaan	
3	Kesesuaian dengan perencanaan	<p>Skor 4: jika sesuai dengan rencana yang disusun</p> <p>Skor 3: jika cukup sesuai dengan rencana yang disusun</p> <p>Skor 2: jika kurang sesuai dengan rencana yang disusun</p> <p>Skor 1: jika tidak sesuai dengan rencana yang disusun</p>
4	Ketepatan waktu pelaksanaan	<p>Skor 4: jika sangat tepat waktu</p> <p>Skor 3: jika tepat waktu</p> <p>Skor 2: jika kurang tepat waktu</p> <p>Skor 1: jika tidak tepat waktu</p>
5	Penuh percaya diri dalam mengerjakan	<p>Skor 4: jika dalam mengerjakan kliping penuh percaya diri</p> <p>Skor 3: jika dalam mengerjakan kliping cukup percaya diri</p> <p>Skor 2: jika dalam mengerjakan kliping kurang percaya diri</p> <p>Skor 1: jika dalam mengerjakan kliping tidak percaya diri</p>
C	Hasil	

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
6	Penyajian kliping secara sistematis	<p>Skor 4: jika kliping disajikan sangat sistematis dengan memuat judul kliping, pendahuluan yang menjelaskan mengapa masalah itu dibahas, berita-1 dan analisis-1, berita-2 dan analisis-2, berita-3 dan analisis-3, simpulan, daftar pustaka.</p> <p>Skor 3: jika kliping disajikan cukup sistematis dengan memuat sebagian besar komponen antar lain judul kliping, pendahuluan yang menjelaskan mengapa masalah itu dibahas, berita-1 dan analisis-1, berita-2 dan analisis-2, berita-3 dan analisis-3, simpulan, daftar pustaka.</p> <p>Skor 2: jika kliping disajikan kurang sistematis dengan memuat sebagian kecil komponen antar lain judul kliping, pendahuluan yang menjelaskan mengapa masalah itu dibahas, berita-1 dan analisis-1, berita-2 dan analisis-2, berita-3 dan analisis-3, simpulan, daftar pustaka.</p> <p>Skor 1: jika kliping disajikan tidak sistematis dan hanya sedikit dalam memuat komponen antar lain judul kliping, pendahuluan yang menjelaskan mengapa masalah itu dibahas, berita-1 dan analisis-1, berita-2 dan analisis-2, berita-3 dan analisis-3, simpulan, daftar pustaka.</p>
7	Kliping yang dibuat memiliki nilai inspiratif	<p>Skor 4: jika kliping yang dibuat memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif</p> <p>Skor 3: jika kliping yang dibuat memiliki dua nilai inspiratif</p> <p>Skor 2: jika kliping yang dibuat memiliki satu nilai inspiratif</p> <p>Skor 1: jika kliping yang dibuat tidak memiliki nilai inspiratif</p>
8	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	<p>Skor 4: jika kliping menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik</p> <p>Skor 3: jika kliping menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik</p> <p>Skor 2: jika kliping menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik</p> <p>Skor 1: jika kliping menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik</p>

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

Contoh 2: Tugas “Proyek Bakti Lingkungan”

1. Spesifikasi Tugas

- a. Nama Tugas: “Proyek Bakti Lingkungan”
- b. Kompetensi Dasar yang diukur dalam tugas “Proyek Bakti Lingkungan”

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI.	VII	1.5. Mensyukuri makna kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 2.5. Mendukung bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
	VIII	1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
	IX	1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari

c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tugas “Proyek Bakti Lingkungan”

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Penugasan
Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI.	VII	<p>1.5. Mensyukuri makna kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.</p> <p>2.5. Mendukung bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spiritual: Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui “Proyek Bakti Lingkungan” • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap bekerjasama/gotong royong, disiplin, dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Bakti Lingkungan”. • IPK Pengetahuan: Mengkreasi konsep cinta tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui rancangan kegiatan “Proyek Bakti Lingkungan” • IPK Keterampilan: Melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar sebagai wujud cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.
	VIII	<p>1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa</p> <p>4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang</p>	

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Penugasan
		mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	
	IX	<p>1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.6. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>	

- d. Bentuk hasil tugas yang dikumpulkan adalah:
- 1) Rancangan kegiatan (proposal) bakti lingkungan yang akan dilakukan peserta didik.
 - 2) Dokumen pelaksanaan kegiatan/Proyek yang dilakukan peserta didik berupa video dengan durasi pendek (3-4 menit), atau foto kegiatan.
 - 3) Laporan hasil kegiatan.
 - 4) Penyajian laporan hasil kegiatan (presentasi).
- e. Masa pengerjaan tugas “Proyek Bakti Lingkungan” adalah enam s.d delapan minggu sejak tugas diberikan pada awal semester dua Kelas IX.

Contoh/inspirasi penjadwalan penugasan

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pemberian tugas oleh guru	√				
2	Peserta didik membuat rancangan kegiatan (Proposal) dikerjakan kelompok.	√	√			
3	Peserta didik melaksanakan kegiatan (proyek) sesuai rancangan		√	√		
4	Peserta didik menyusun laporan hasil kegiatan (proyek) dikerjakan kelompok		√	√		
5	Peserta didik (kelompok) mengumpulkan semua tagihan (Rancangan Proyek, Video/Foto Kegiatan, Laporan Hasil Kegiatan)		√	√		
6	Penyajian hasil proyek/presentasi (individu) dengan jadwal yang dapat ditetapkan oleh sekolah.				√	-

- f. Tugas dikerjakan secara kelompok dan individu.
- g. Cara pengumpulan tugas dapat dilakukan secara langsung yaitu peserta didik menyerahkan dokumen-dokumen perencanaan dan laporan, video, atau foto kegiatan secara langsung kepada guru, atau dilakukan secara tidak langsung melalui *e-mail*, WA dalam bentuk *file*.

2. Lembar Tugas

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Enam/delapan minggu di awal semester dua
 Kelas IX
 Bentuk Ujian : Penugasan
 Nama Penugasan : “Proyek Bakti Lingkungan”

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar yang dicakup dalam tugas “Proyek Bakti Lingkungan”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI.	VII	1.5 Mensyukuri makna kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 2.5. Mendukung bentuk-bentuk Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk Kerjasama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
	VIII	1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam kontek kehidupan siswa 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
	IX	<p>1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.6. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>

2) Tujuan Penugasan “Proyek Bakti Lingkungan”

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui “Proyek Bakti Lingkungan”
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap bekerjasama/gotong royong, disiplin, dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Bakti Lingkungan”.
Kompetensi Pengetahuan	Mengkreasikan konsep cinta tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui rancangan kegiatan “Proyek Bakti Lingkungan”
Kompetensi Keterampilan	Melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar sebagai wujud cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Bentuk hasil tugas “Proyek Bakti Lingkungan” berupa:
- Rancangan/proposal kegiatan bakti lingkungan.
 - Dokumen pelaksanaan kegiatan berupa video pendek berdurasi 3-4 menit.
 - Laporan hasil kegiatan/proyek bakti lingkungan.
 - Presentasi/penyajian hasil kegiatan/proyek.
- 4) Teknik penyelesaian tugas: Tugas-tugas pembuatan rancangan kegiatan (proposal), pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan hasil kegiatan dikerjakan secara kelompok. Sedangkan penyajian hasil/presentasi dilakukan secara individu sesuai jadwal ujian sekolah yang akan ditetapkan kemudian.
- 5) Jangka waktu penyelesaian tugas: Jangka waktu penyelesaian tugas 6 s.d 8 minggu pada awal semester dua Kelas IX. Dapat juga mulai bulan

Januari s.d Maret. Sedangkan penyajian hasil/presentasi dapat disesuaikan dengan jadwal ujian sekolah (perkiraan bulan April).

- 6) Cara pengumpulan tugas:
- Tugas berupa rancangan/proposal, dan laporan hasil kegiatan diketik rapi dengan ketentuan huruf Times New Roman 12, spasi 1,5, ukuran kertas A4.
 - Proposal dan laporan dikumpulkan secara langsung kepada bpk/ibu guru dalam bentuk *print out* dan dijilid rapi.
 - Dokumen kegiatan berupa video dapat dikumpulkan secara langsung atau melalui WA.

b. Instruksi

Selesaikan tugas/proyek “Bakti Lingkungan” ini dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
- 2) Kemukakan berbagai ide/gagasan tentang kegiatan (aksi nyata) yang dapat kalian lakukan di lingkungan masyarakat sebagai wujud cinta tanah air, dan bangsa atau bela negara.
- 3) Melalui diskusi kelompok tentukan satu kegiatan lingkungan yang akan kalian lakukan.
- 4) Buatlah rancangan atau proposal kegiatan dengan sistematika sebagai berikut.
 - A. Nama Kegiatan
 - B. Tujuan Kegiatan
 - C. Tempat Kegiatan
 - D. Waktu Pelaksanaan
 - E. Pelaksana
 - F. Teknis Pelaksanaan
 - G. Anggaran
 - H. Penutup.
- 5) Laksanakan kegiatan “Bakti Lingkungan” tersebut sesuai rencana dan dokumentasikan dalam bentuk video pendek (MP4) berdurasi 3-4 menit, atau foto kegiatan.
- 6) Buatlah laporan hasil kegiatan kalian dengan sistematika laporan sebagai berikut.
 - A. Nama Kegiatan
 - B. Tujuan Kegiatan
 - C. Tempat Kegiatan
 - D. Waktu Pelaksanaan
 - E. Pelaksana
 - F. Anggaran
 - G. Hasil Kegiatan
 - H. Penutup
- 7) Kumpulkan semua tagihan hasil tugas paling lambat akhir bulan Maret (minggu keempat).

- 8) Sajikan hasil proyek (presentasi) secara individu sesuai jadwal ujian sekolah.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui “Proyek Bakti Lingkungan” dan menunjukkan sikap bekerjasama/gotong royong, disiplin, dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Bakti Lingkungan”.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Mengkreasikan konsep cinta tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui rancangan kegiatan “Proyek Bakti Lingkungan”
- 3) Penilaian Keterampilan: Melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar sebagai wujud cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

d. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian Dan Pedoman Penskoran

- 1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	:	SMP ...
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	:	6 s.d 8 minggu di awal semester dua Kelas IX
Bentuk Ujian	:	Penugasan
Nama Penugasan	:	“Proyek Bakti Lingkungan”
Lembar Penilaian	:	Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- d) Jurnal digunakan dalam kurun waktu enam s.d delapan minggu (selama proses penyelesaian tugas).

- e) Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui “Proyek Bakti Lingkungan” dan menunjukkan sikap bekerjasama/gotong royong, disiplin, dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Bakti Lingkungan”.
- f) Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) dalam Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui “Proyek Bakti Lingkungan” dan menunjukkan sikap bekerjasama/gotong royong, disiplin, dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas “Proyek Bakti Lingkungan”.
- 2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : 6 s.d 8 minggu di awal semester dua Kelas IX
Bentuk Ujian : Penugasan
Nama Penugasan : “Proyek Bakti Lingkungan”
Lembar Penilaian : Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml Skor Maks (36)	Nilai Akhir
		Rancangan Kegiatan <i>Skor (A)</i>	Pelaksanaan Kegiatan <i>Skor (B)</i>	Laporan Hasil <i>Skor (C)</i>		
1	...					
2	...					
3	...					
4	...					
5	...					
	dst					

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Rubrik penilaian pengetahuan ini disiapkan untuk seluruh peserta didik, yang hasilnya dituliskan dalam tabel di atas.

Nama : ...

Kelas : ...

No	Aspek Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
A	Perencanaan				
1.	Kesesuaian tema dengan tugas				
2.	Pembagian tugas				
3.	Persiapan alat/perlengkapan yang diperlukan				
Jumlah Skor A					
B	Pelaksanaan				
4.	Kesesuaian dengan rencana				
5.	Ketepatan waktu pelaksanaan				
6.	Hasil kerja/manfaat				
Jumlah Skor B					
C	Laporan Kegiatan				
7.	Isi laporan				
8.	Penggunaan bahasa				
9.	Estetika (kreativitas, penjiilidan, dll)				
Jumlah Skor C					
Jumlah Skor ABC					

Keterangan:

No	Aspek	Penskoran
A	Perencanaan	
1.	Kesesuaian tema dengan tugas	Skor 4: apabila tema sangat sesuai dengan tugas Skor 3: apabila tema sesuai dengan tugas Skor 2: apabila tema kurang sesuai dengan tugas Skor 1: apabila tema tidak sesuai dengan tugas
2.	Pembagian tugas	Skor 4: apabila terdapat pembagian tugas yang jelas dan adil Skor 3: apabila terdapat pembagian tugas yang cukup jelas dan adil Skor 2: apabila terdapat pembagian tugas yang kurang jelas dan adil Skor 1: apabila tidak ada pembagian tugas atau terdapat pembagian tugas yang tetapi tidak jelas
3.	Persiapan alat/perlengkapan yang diperlukan	Skor 4: apabila persiapan sangat lengkap Skor 3: apabila persiapan cukup lengkap Skor 2: apabila persiapan kurang lengkap Skor 1: apabila persiapan tidak lengkap
B	Pelaksanaan	

No	Aspek	Penskoran
1.	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4: apabila sesuai dengan rencana yang disusun Skor 3: apabila cukup sesuai dengan rencana yang disusun Skor 2: apabila kurang sesuai dengan rencana yang disusun Skor 1: apabila tidak sesuai dengan rencana yang disusun
2.	Ketepatan waktu pelaksanaan	Skor 4: apabila sangat tepat waktu Skor 3: apabila tepat waktu Skor 2: apabila kurang tepat waktu Skor 1: apabila tidak tepat waktu
3.	Hasil kerja/manfaat	Skor 4: apabila sangat bermanfaat Skor 3: apabila bermanfaat Skor 2: apabila kurang bermanfaat Skor 1: apabila tidak bermanfaat
C	Laporan Kegiatan	
1.	Isi laporan	Skor 4: apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematis lengkap Skor 3: apabila isi laporan benar, rasional, sistematis tidak lengkap Skor 2: apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematis tidak lengkap Skor 1: apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematis tidak lengkap
2.	Penggunaan bahasa	Skor 4: apabila menggunakan bahasa dan penulisan benar, mudah dipahami. Skor 3: apabila menggunakan bahasa dan penulisan benar, tetapi tidak mudah dipahami. Skor 2: apabila menggunakan bahasa dan penulisan yang kurang benar dan tidak mudah dipahami. Skor 1: apabila tidak menggunakan bahasa dan penulisan yang benar serta tidak mudah dipahami.
3.	Estetika (kreativitas, penjiilidan, dll)	Skor 4: apabila kreatif, rapi dan menarik Skor 3: apabila kreatif, rapi, dan cukup menarik Skor 2: apabila kurang kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 1: apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

**INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : 6 s.d 8 minggu di awal semester dua Kelas IX
 Bentuk Ujian : Penugasan
 Nama Penugasan : “Proyek Bakti Lingkungan”
 Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan (Penyajian Hasil/Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai
		Kelancaran berbicara				Argumentasi				Bahan tayang					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	...														
2	...														
3	...														
4	...														
5	...														
dst	...														

Rubrik Penilaian Keterampilan dan Pedoman Penskoran

No	Aspek	Penskoran
1	Kelancaran berbicara	Skor 4: apabila sangat lancar Skor 3: apabila lancar Skor 2: apabila cukup lancar Skor 1: apabila tidak lancar
2	Argumentasi	Skor 4: apabila materi/argumen/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3: apabila materi/argumen/jawaban benar, rasional, tetapi kurang jelas. Skor 2: apabila materi/argumen/jawaban benar, kurang rasional, dan kurang jelas. Skor 1: apabila materi/argumen/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Bahan tayangan	Skor 4: apabila sistematis, kreatif, dan menarik Skor 3: apabila sistematis, kreatif, dan cukup menarik Skor 2: apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1: apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

Contoh 3: Tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”.

1. Spesifikasi Tugas

- a. Nama tugas: “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”.
- b. Kompetensi Dasar yang diukur dalam tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menunjukkan sikap toleransi dalam makna keberagaman sesuai bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	IX	<p>1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penuugasan</i>
Menunjukkan sikap toleransi dalam makna keberagaman sesuai bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	IX	<p>1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku,agama, ras,dan antar golongan (SARA) sosial,budaya,ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi,dan genderdi masyarakat dan cara pemecahannyadalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku,agama,ras,dan antargolongan (SARA)sosial, budaya,ekonomi,dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama,ras,dan antar golongan (SARA) sosial,budaya,ekonomi,da n gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spitual: Menunjukkan rasa syukur dalam keberagaman suku,agama, ras,dan antar golongan (SARA) sosial,budaya,ekonomi,d an gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan perilaku saling menghormati antar teman yang beragam suku, agama, ras, dan antargolongan. • IPK Pengetahuan: Menganalisis permasalahan yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat. • IPK Keterampilan: Mengusulkan gagasan sebagai alternatif pemecahan masalah yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat.

- d. Bentuk hasil tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” yang dikumpulkan adalah: Laporan berupa matrik yang memuat informasi tentang nomor, jenis atau bidang keberagaman dalam masyarakat, permasalahan yang muncul dalam berbagai bidang kehidupan tersebut, alternatif solusi pemecahan masalah yang diusulkan peserta didik, dan pihak-pihak terkait yang menurut peserta didik dapat dilibatkan dalam pemecahan masalah sehingga terwujud harmoni dalam masyarakat yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.
- e. Masa pengerjaan tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” adalah dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- f. Tugas dikerjakan secara individual.
- g. Teknik penyelesaian tugas: Untuk menyelesaikan tugas individu tentang “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” ini peserta didik dapat melakukan pengamatan, dan menggali informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku referensi, *browsing internet*, mengikuti berita di media, atau wawancara dengan narasumber.
- h. Cara pengumpulan tugas dapat ditetapkan oleh guru dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru.

2. Lembar Tugas

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : Penugasan
Nama Portofolio : “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar yang dicakup dalam tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menunjukkan sikap toleransi dalam makna keberagaman sesuai bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	IX	<p>1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>

2) Tujuan Penugasan “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”.

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Menunjukkan rasa syukur dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan perilaku saling menghormati antarteman yang beragam suku, agama, ras, dan antargolongan.
Kompetensi Pengetahuan	Menganalisis permasalahan yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat.
Kompetensi Keterampilan	Mengusulkan gagasan sebagai alternatif pemecahan masalah yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat.

- 3) Bentuk hasil tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” yang dikumpulkan adalah: Laporan berupa matrik yang memuat informasi tentang nomor, jenis atau bidang keberagaman dalam masyarakat, permasalahan yang muncul dalam berbagai bidang kehidupan tersebut, alternatif solusi pemecahan masalah yang diusulkan peserta didik, dan pihak-pihak terkait yang menurut kalian dapat dilibatkan dalam pemecahan masalah sehingga terwujud harmoni dalam masyarakat yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Tugas dikerjakan secara individual.
- 5) Masa pengerjaan tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” adalah dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- 6) Teknik penyelesaian tugas: Untuk menyelesaikan tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” ini kalian dapat melakukan pengamatan, dan menggali informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku referensi, *browsing internet*, mengikuti berita di media, atau wawancara dengan narasumber.
- 7) Cara pengumpulan tugas dapat ditetapkan oleh guru dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru.

b. Instruksi

Selesaikan tugas dengan judul “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Lakukan identifikasi permasalahan yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan format sebagai berikut.

No	Keberagaman Bidang	Permasalahan yang muncul	Alternatif Solusi Pemecahan Masalah	Pihak-pihak yang Terlibat
1	Suku	1) ... 2) ... 3)
2	Agama	1) ... 2) ... 3) ...		
3	Ras	1) ... 2) ... 3) ...		
4	Sosial budaya	1) ... 2) ... 3) ...		
5	Ekonomi	1) ... 2) ... 3) ...		
6	Gender	1) ... 2) ... 3) ...		

- 2) Untuk menyelesaikan tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” ini kalian dapat melakukan pengamatan, dan menggali informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku referensi, *browsing internet*, mengikuti berita di media, atau wawancara dengan narasumber.
- 3) Kemukakan ide atau gagasan alternatif solusi pemecahan masalah akibat keberagaman tersebut dan tuliskan dalam kolom yang sesuai pada format Lembar Tugas. Alternatif untuk setiap permasalahan yang muncul dapat diusulkan lebih dari satu.
- 4) Kemukakan pihak yang terlibat untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul agar terwujud harmoni dalam masyarakat yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.
- 5) Kumpulkan tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” dalam bentuk *file*, dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru penguji.

- 6) Presentasikan tugas “Usul Gagasan Pemecahan Masalah” kalian secara individual di depan guru penguji.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Menunjukkan rasa syukur dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan perilaku saling menghormati antarteman yang beragam suku, agama, ras, dan antargolongan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Menganalisis permasalahan yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat yang meliputi: kebenaran konsep, argumentasi yang logis, kebenaran pihak yang terlibat, dan kebenaran isi keseluruhan.
- 3) Penilaian Keterampilan: Mengusulkan gagasan sebagai alternatif pemecahan masalah yang muncul akibat keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat yang meliputi: penyajian laporan secara sistematis, laporan memiliki nilai inspiratif, presentasi penuh percaya diri, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

d. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran

- 1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : Penugasan
 Nama Penugasan : “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”
 Lembar Penilaian : Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- a) Jurnal digunakan dalam kurun waktu dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
 - b) Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam menunjukkan rasa syukur dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan perilaku saling menghormati antarteman yang beragam suku, agama, ras, dan antargolongan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) menunjukkan rasa syukur dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan perilaku saling menghormati antarteman yang beragam suku, agama, ras, dan antargolongan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	:	SMP ...
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	:	Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian	:	Penugasan
Nama Penugasan	:	“Usul Gagasan Pemecahan Masalah”
Lembar Penilaian	:	Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Kebenaran konsep				Argumentasi yang logis				Kebenaran pihak yang terlibat				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran konsep	Skor 4: jika konsep dengan dukungan data lengkap Skor 3: jika konsep dengan data lebih dari satu Skor 2: jika konsep dengan satu data Skor 1: jika konsep tidak ada data
2	Argumentasi yang logis	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai
3	Kebenaran pihak yang terlibat	Skor 4: jika kebenaran pihak yang terlibat sesuai dengan usulan. Skor 3: jika kebenaran pihak yang terlibat sebagian besar sesuai dengan usulan. Skor 2: jika kebenaran pihak yang terlibat sebagian kecil sesuai dengan usulan. Skor 1: jika kebenaran pihak yang terlibat tidak ada yang sesuai dengan usulan.
4	Kebenaran isi keseluruhan	Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : Penugasan
Nama Penugasan : “Usul Gagasan Pemecahan Masalah”
Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Penyajian laporan secara sistematis				Laporan memiliki nilai inspiratif				Presentasi penuh percaya diri				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Penyajian laporan secara sistematis	Skor 4: jika laporan disajikan sangat sistematis Skor 3: jika laporan disajikan cukup sistematis Skor 2: jika laporan disajikan kurang sistematis Skor 1: jika laporan disajikan tidak sistematis
2	Laporan memiliki nilai inspiratif	Skor 4: jika laporan yang dibuat memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif Skor 3: jika laporan yang dibuat memiliki dua nilai inspiratif Skor 2: jika laporan yang dibuat memiliki satu nilai inspiratif Skor 1: jika laporan yang dibuat tidak memiliki nilai inspiratif
3	Presentasi penuh percaya diri	Skor 4: jika dalam presentasi lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 3: jika dalam presentasi ada dua unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 2: jika dalam presentasi ada satu unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 1: jika dalam presentasi tidak lancar, tidak menguasai materi, dan tidak komunikatif
4	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	Skor 4: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik Skor 3: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik Skor 2: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik Skor 1: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

Contoh 4: Tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.

1. Spesifikasi Tugas

- a. Nama tugas: “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.
- b. Kompetensi Dasar yang diukur dalam tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif.	IX	<p>1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai- nilai Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.</p>

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penuugasan</i>
Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif.	IX	<p>1.2 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spitual: Menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia sepeti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. • IPK Pengetahuan: Menganalisis perbandingan peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. • IPK Keterampilan: Melakukan penelitian tentang peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila.

- d. Bentuk hasil tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.yang dikumpulkan adalah: Laporan berupa matrik yang memuat informasi tentang nomor, sila-sila Pancasila, peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta simpulan hasil pengamatan.
- e. Masa pengerjaantugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”adalah dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- f. Tugas dikerjakan secara individual.
- g. Teknik penyelesaian tugas: Untuk menyelesaikan tugas individu tentang “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”. ini peserta didik dapat melakukan pengamatan, dan menggali informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku referensi, *browsing internet*, mengikuti berita di media, atau wawancara dengan narasumber.
- h. Cara pengumpulan tugas dapat ditetapkan oleh guru dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru.

2. Lembar Tugas

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : Penugasan
Nama Portofolio : “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar yang dicakup dalam tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif.	IX	1.3 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. 3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negaradan pandangan hidup bangsa.

- 2) Tujuan Penugasan “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
Kompetensi Pengetahuan	Menganalisis perbandingan peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
Kompetensi Keterampilan	Melakukan penelitian tentang peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila.

- 3) Bentuk hasil tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”. yang dikumpulkan adalah: Laporan berupa matrik yang memuat informasi tentang nomor, sila-sila Pancasila, peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta simpulan hasil pengamatan.
- 4) Masa pengerjaan tugas “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari” adalah dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- 5) Tugas dikerjakan secara individual.
- 6) Teknik penyelesaian tugas: Untuk menyelesaikan tugas individu tentang “Mengamati Peristiwa dan Dinamika Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari”. ini peserta didik dapat melakukan pengamatan, dan menggali informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku referensi, *browsing internet*, mengikuti berita di media, atau wawancara dengan narasumber.
- 7) Cara pengumpulan tugas dapat ditetapkan oleh guru dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru.

b. Instruksi

Selesaikan tugas “Pengamatan terhadap peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari” dengan langkah-langkah berikut;

- 1) Lakukan pengamatan terhadap lingkungan masyarakat di daerah tempat tinggal kalian secara teliti.
- 2) Catatlah peristiwa atau tindakan atau perilaku dalam masyarakat yang **sesuai** maupun yang **tidak sesuai** dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia dalam format sebagai berikut:
 - a) Peristiwa dan dinamika penerapan yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

Sila-sila Pancasila	Contoh perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	Penjelasan perilaku menurut nilai-nilai Pancasila	Simpulan
Ketuhanan Yang Maha Esa	1) ... 2) ...		
Kemanusiaan yang adil dan beradab	1) ... 2) ...		
Persatuan Indonesia	1) ... 2) ...		
Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan	1) ... 2) ...		
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	1) ... 2) ...		

- b) Peristiwa dan dinamika penerapan yang tidak sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

Sila-sila Pancasila	Contoh perilaku yang tidak sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	Penjelasan perilaku menurut nilai-nilai Pancasila	Simpulan
Ketuhanan Yang Maha Esa	1) ... 2) ...		
Kemanusiaan yang adil dan beradab	1) ... 2) ...		
Persatuan Indonesia	1) ... 2) ...		
Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan	1) ... 2) ...		
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	1) ... 2) ...		

- 3) Untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang masalah yang sedang diamati kalian dapat melakukan wawancara dengan orang tua/tokoh masyarakat/tokoh agama, atau narasumber lain.
- 4) Selanjutnya simpulkan hasil pengamatan kalian.
- 5) Kumpulkan hasil tugas kalian sesuai waktu yang ditetapkan.
- 6) Presentasikan tugas “Pengamatan terhadap peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari” kalian secara individual di depan guru penguji.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

- 2) Penilaian Pengetahuan: Menganalisis perbandingan peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa yang meliputi: kebenaran konsep, argumentasi yang logis, membuat simpulan yang tepat, dan kebenaran isi keseluruhan.
- 3) Penilaian Keterampilan: Melakukan penelitian tentang peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila yang meliputi: penyajian laporan secara sistematis, laporan memiliki nilai inspiratif, presentasi penuh percaya diri, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

d. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran

- 1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	:	SMP ...
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	:	Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian	:	Penugasan
Nama Penugasan	:	“Pengamatan terhadap peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”
Lembar Penilaian	:	Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- d) Jurnal digunakan dalam kurun waktu dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- e) Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap

bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

- f) Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

- 2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	:	SMP ...
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	:	Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian	:	Penugasan
Nama Penugasan	:	“Pengamatan terhadap peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”
Lembar Penilaian	:	Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Kebenaran konsep				Argumentasi yang logis				Membuat simpulan yang tepat				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
5	...																	
6	...																	
7	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran konsep	Skor 4: jika konsep dengan dukungan data lengkap Skor 3: jika konsep dengan data lebih dari satu Skor 2: jika konsep dengan satu data Skor 1: jika konsep tidak ada data
2	Argumentasi yang logis	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai
3	Membuat simpulan yang tepat	Skor 4: jika semua contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 3: jika sebagian besar contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 2: jika sebagian kecil contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 1: jika contoh dan konsep tidak menjadi dasar simpulan.
4	Kebenaran isi keseluruhan	Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : Penugasan

**INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Nama Penugasan : “Pengamatan terhadap peristiwa dan dinamika penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”

Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Penyajian laporan secara sistematis				Laporan memiliki nilai inspiratif				Presentasi penuh percaya diri				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Penyajian laporan secara sistematis	Skor 4: jika laporan disajikan sangat sistematis Skor 3: jika laporan disajikan cukup sistematis Skor 2: jika laporan disajikan kurang sistematis Skor 1: jika laporan disajikan tidak sistematis
2	Laporan memiliki nilai inspiratif	Skor 4: jika laporan yang dibuat memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif Skor 3: jika laporan yang dibuat memiliki dua nilai inspiratif Skor 2: jika laporan yang dibuat memiliki satu nilai inspiratif Skor 1: jika laporan yang dibuat tidak memiliki nilai inspiratif
3	Presentasi penuh percaya diri	Skor 4: jika dalam presentasi lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 3: jika dalam presentasi ada dua unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 2: jika dalam presentasi ada satu unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 1: jika dalam presentasi tidak lancar, tidak menguasai materi, dan tidak komunikatif
4	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	Skor 4: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik Skor 3: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik Skor 2: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik Skor 1: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

C. Tes Tertulis

1. Spesifikasi Butir Soal

Guru dalam mempersiapkan butir soal testertulis dalam Ujian Sekolah melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- Melakukan analisis Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Indikator Soal yang berkenaan dengan Kompetensi Pengetahuan.
- Berdasarkan Indikator Soal, ditetapkan Level Soal dan Level Kognitif, dan bentuk soal tertulis.
- Bentuk soal tertulis antara lain pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian singkat, dan uraian. Guru dapat memilih bentuk soal tertulis untuk mengukur kompetensi siswa secara komprehensif.
- Guru menuangkan komponen analisis kompetensi ke dalam kisi-kisi soal.
- Kisi-kisi soal dituangkan ke dalam butir soal.

2. Butir Soal

a. Soal Tertulis Pilihan Ganda

Contoh Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	VII	Proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Disajikan situasi kekalahan Jepang di akhir perang dunia tahun 1945, peserta didik dapat menganalisis hubungan suatu peristiwa sejarah yang menjadi fondasi lahirnya dasar negara Indonesia merdeka.	L-3/C-4	Pilihan Ganda	1
			Disajikan salah satu usulan dasar negara dalam	L-1/C-2	Pilihan Ganda	2

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
			Sidang BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945, peserta didik dapat menunjukkan tokoh pendiri negara yang mengusulkannya.			
3.6 Menginter- prestasi semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat NKRI dalam konteks kehidupan siswa	VIII	Semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat NKRI dalam konteks kehidupan siswa	Disajikan data tawuran pelajar, peserta dapat menilai persoalan-persoalan kehidupan yang mengancam disintegrasi bangsa dan memberikan alternatif solusi dalam rangka mewujudkan nilai Persatuan Indonesia	L-3/C-5	Pilihan Ganda	3
			Disajikan data ancaman dari dalam negeri terhadap dunia pendidikan, peserta dapat mengusulkan penyelesaian persoalan kehidupan yang mengancam disintegrasi bangsa dalam mewujudkan nilai Persatuan Indonesia.	L-3/C-6	Pilihan Ganda	4

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika .	IX	Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	Disajikan contoh ancaman keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, peserta dapat melaksanakan tindakan yang sesuai dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.	L-2/C-3	Pilihan Ganda	5

Contoh Butir Soal Pilihan Ganda

Petunjuk Soal:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara MEMEBERI TANDA SILANG (X) salah satu huruf yang sesuai pada lembar jawaban yang tersedia

Soal Nomor 1

Level Soal/ Level Kognitif: L-3/C-4

Stimulus Soal:

Pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Jepang Kuniaki Koiso mengeluarkan pernyataan politik dalam sidang istimewa "Teikoku Ginkai" ke 85 di Ibu kota Kekaisaran Jepang Tokyo. Pernyataan politik tersebut berupa Janji akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, namun demikian janji tersebut tidak terlaksana, karena pasukan Sekutu yang dipimpin Amerika Serikat berhasil menjatuhkan bom di kota Hiroshima dan Nagasaki. Namun demikian pemerintahan kekaisaran Jepang tidak mau disebut ingkar janji, maka sebagai tindak lanjutnya pada tanggal 1 Maret 1945 dibentuk Badan untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, Badan itu bernama Badan Penyelidik Usaha Persiapan kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang diketuai oleh Dr. Kanjeng Raden Tumenggung Radjiman Wedyodiningrat dan ada juga ketua mudanya yaitu Raden Pandji Soeroso dan

Ichibangase Yosio. Sedangkan untuk anggotanya ada 69 orang yang beranggotakan 62 orang anggota aktif pergerakan nasional Indonesia serta 7 orang perwakilan pemerintah pendudukan militer Jepang. Pada tanggal 28 Maret 1945 Jepang melantik keanggotaan BPUPKI. Selama keberadaannya, Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) mengadakan dua kali sidang. Menurut sumber resmi, dalam masa sidang pertama yang berlangsung tgl. 29 Mei-1 Juni 1945, tokoh-tokoh yang menyampaikan pandangannya antara lain Mr. Soepomo, Ir. Soekarno, dan Mr. Moh. Yamin. Agenda sidang pertama ini adalah membahas tentang rumusan dasar Negara Indonesia merdeka.

(Penulis: Naskah disesuaikan untuk keperluan pendidikan)

Sumber : Nino Oktorino, *Ensiklopedi Pendudukan Jepang di Indonesia*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013, hal. 46.

Soal:

Fakta sejarah di atas yang menguraikan tentang dilaksanakannya Sidang BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia mendapatkan dukungan dari Pemerintahan Jepang dengan alasan utama

- A. Mr. Soepomo, Ir. Soekarno, dan Mr. Moh. Yamin. Agenda sidang pertama ini adalah membahas tentang rumusan dasar Negara Indonesia merdeka
- B. pasukan Sekutu yang dipimpin Amerika Serikat berhasil menjatuhkan bom di kota Hiroshima dan Nagasaki
- C. BPUPKI diketuai oleh Dr. KRT Radjiman Wedyodiningrat dan ketua muda Raden Pandji Soeroso dan Ichibangase Yosio
- D. pemerintahan Jepang menghadapi kesulitan dalam menghadapi perang dunia yang terus-menerus mengalami kekalahan

Kunci Jawaban: D

Soal Nomor 2

Level Soal/ Level Kognitif: L-1/C-2

Stimulus Soal:

Salah satu usulan dasar negara dalam Sidang BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 antara lain:

- 1. Kebangsaan Indonesia
- 2. Internasionalisme atau peri kemanusiaan
- 3. Mufakat atau demokrasi
- 4. Kesejahteraan sosial
- 5. Ketuhanan yang berkebudayaan

Soal:

Rumusan usulan dasar negara dalam Sidang BPUPKI di atas adalah rumusan yang diusulkan oleh . . .

- A. Ir. Soekarno
- B. Mr. Moh Yamin
- C. Mr. Soepomo
- D. Drs. Mohammad Hatta

Kunci Jawaban:A

Soal Nomor 3

Level Soal/ Level Kognitif: L-3/C-5

Stimulus Soal:

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Tawuran pelajar pada Kamis (9/1/2020) malam lalu di sejumlah wilayah di Kota Semarang ternyata melibatkan para siswa dari empat (4) sekolah kejuruan.

Dalam hal ini, pihak Polsek Semarang Utara telah melayangkan panggilan kepada masing-masing Kepala Sekolah (Kepsek) dari dua SMK tersebut.

Kemudian, dia pun turut memanggil masing-masing orangtua dari para pelajar yang diperiksa.

Kapolsek pun belum bisa memastikan apakah para pelajar tersebut akan dikenai Undang-Undang Darurat tentang senjata tajam (Sajam).

Sebab, para pelajar tersebut dikategorikan masih berada di bawah umur sehingga kemungkinan akan didiversi.

(Penulis: Berita disesuaikan untuk keperluan pendidikan)

Sumber:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/01/11/tawuran-di-semarang-beberapa-hari-lalu-libatkan-pelajar-dari-4-smk-ini?page=2>.

Penulis: Akhtur Gumilang

Editor: muhammad radlis

Soal:

Dengan adanya tawuran pelajar sebagaimana yang terjadi di Kota Semarang, maka peserta didik dari SMK dapat melakukan instropensi diri dalam upaya mempertahankan persatuan bangsa dengan menyadari, bahwa

- A. kasus tawuran pelajar melibatkan banyak pihak, seperti polisi, pelajar, kepada sekolah, guru, dan orang tua
- B. peserta didik menjalankan fungsinya sebagai pelajar dengan mengutamakan prestasi belajar
- C. tawuran pelajar dapat berakibat pada seseorang untuk dikenakan tuntutan hukum dan sanksi pidana
- D. membuat malu sekolah, guru, kepala sekolah, orang tua, dan merusak masa depan dirinya

Kunci Jawaban:B

Soal Nomor 4

Level Soal/ Level Kognitif: L-3/C-6

Stimulus Soal:

PERHATIKAN TABEL PERSENTASE PENDUDUK BUTA HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR, TAHUN 2019 DI BAWAH INI.

TABEL

PERSENTASE PENDUDUK BUTA HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR, TAHUN 2019

No	Provinsi	Persentase Penduduk Buta Huruf (Persen)		
		Umur		
		15+	15-44	45+
1	Aceh	1.79	0.06	5.74
2	Sumatera Utara	0.85	0.18	2.19
3	Sumatera Barat	0.83	0.10	2.10
4	Riau	0.79	0.10	2.46
5	Jambi	1.80	0.23	5.04
6	Sumatera Selatan	1.24	0.20	3.31
7	Bengkulu	1.99	0.17	5.76
8	Lampung	2.89	0.12	7.87
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.91	0.60	4.63
10	Kepulauan Riau	1.00	0.12	3.36
11	DKI Jakarta	0.26	0.05	0.71
12	Jawa Barat	1.47	0.21	3.79
13	Jawa Tengah	6.46	0.26	14.76
14	DI Yogyakarta	5.04	0.05	11.56
15	Jawa Timur	7.68	0.93	16.72
16	Banten	2.38	0.12	7.55
17	Bali	5.47	0.17	13.35
18	Nusa Tenggara Barat	12.41	2.46	32.07
19	Nusa Tenggara Timur	6.76	2.51	15.26
20	Kalimantan Barat	6.79	1.46	17.80
21	Kalimantan Tengah	0.78	0.11	2.34
22	Kalimantan Selatan	1.50	0.15	4.15
23	Kalimantan Timur	0.97	0.18	2.69
24	Kalimantan Utara	3.61	0.75	10.23
25	Sulawesi Utara	0.20	0.08	0.39
26	Sulawesi Tengah	1.78	0.71	3.85
27	Sulawesi Selatan	7.55	1.72	18.08
28	Sulawesi Tenggara	5.09	0.94	14.30
29	Gorontalo	1.25	0.31	3.12
30	Sulawesi Barat	6.41	2.31	15.65
31	Maluku	0.61	0.55	0.74
32	Maluku Utara	1.21	0.27	3.50
33	Papua Barat	2.28	1.53	4.34
34	Papua	22.00	20.21	27.11
INDONESIA		4.10	0.76	9.92

Sumber: Badan Pusat Statistik

Soal:

Berdasarkan Tabel Persentase Penduduk Buta Huruf menurut Kelompok Umur, Tahun 2019, maka usulan perbaikan untuk mewujudkan nilai Persatuan Indonesia diarahkan pada Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Papua...

- A. menyelenggarakan bantuan pendidikan
- B. memperluas jaringan pendidikan dasar
- C. menyediakan sekolah menengah atas
- D. memperbaiki mutu pendidikan tinggi

Kunci Jawaban:B

Soal Nomor 5

Level Soal/ Level Kognitif: L-3/C-3

Stimulus Soal:

Pemerintah tengah menyiapkan bantuan sosial sektor informal dan stimulus ekonomi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM untuk menjaga daya beli di tengah tekanan ekonomi akibat wabah Covid-19.

Status tanggap darurat yang diterapkan di beberapa wilayah akibat wabah virus corona, membuat pekerja di sektor informal dan UMKM tak bekerja dan terpaksa pulang kampung.

Ketua Asosiasi UMKM Indonesia, Ikhsan Ingratubun, mengungkapkan pendapatan usaha UMKM "pupus" gara-gara wabah Covid-19, sehingga mereka kesulitan untuk membayar biaya-biaya dan gaji atau honor pekerja.

Dampaknya adalah banyak dari pekerja UMKM terpaksa pulang kampung.

Sumber:

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52059235>

Soal:

Agar pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak hilang harapan gara-gara wabah Covid-19, maka masyarakat dapat kita dorong untuk

- A. membiarkan pekerja UMKM untuk pulang kampung
- B. meminta pemerintah memberikan bantuan pangan
- C. membeli produk yang dihasilkan dengan cara *on-line*
- D. mencari pekerjaan baru bagi para pekerja UMKM

Kunci Jawaban: C

Pedoman Penskoran Penilaian Soal Pilihan Ganda

Skor 1 untuk jawaban benar.

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

b. Soal Tertulis Benar Salah

Contoh Kisi-kisi Soal Benar Salah

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	VII	Norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	Disajikan berita tentang pelaksanaan hukum di Indonesia, peserta didik dapat menyatakan pernyataan benar atau salah terhadap pelaksanaan hukum sebagai pelaksanaan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	L-2/C-3	Benar Salah	1
3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	VIII	Nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	Disajikan data semakin mudarnya kekayaan bahasa daerah, peserta didik dapat menyatakan pernyataan benar atau salah terhadap proyeksi nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	L-3/C-6	Benar Salah	2
3.6 Mengkreasi konsep cinta tanah air/bela negara	IX	Konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks	Disajikan deskripsi wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia, peserta	L-1/C-2	Benar Salah	3

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.		Negara Kesatuan Republik Indonesia.	didik dapat menyatakan pernyataan benar atau salah terhadap contoh kondisi yang sesuai dengan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.			

Contoh Butir Soal Benar Salah

Petunjuk Soal:

Berilah tanda silang (X) pada huruf B jika pernyataan soal itu benar atau pada huruf S jika pernyataan soal itu salah.

Soal:

No	Pernyataan Soal	Pilihan
1	Pengemudi kendaraan bermotor yang ditilang umumnya tidak memiliki surat menyurat kendaraan, seperti STNK, SIM, tidak menggunakan helm standar dan lainnya," kata Kasubdit Keamanan dan Keselamatan (Kamsel) Ditlantas Polda Kalbar, AKBP Andis Arya, seperti dilansir <i>Antara</i> di Pontianak. (Sumber: https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bf28f9580fd4/mengenal-kembali-jenis-dan-sanksi-pelanggaran-lalu-lintas/). Dengan demikian, penyebab utama pelanggaran lalu lintas dikarenakan kurangnya sosialisasi peraturan lalu lintas kepada warga masyarakat.	B - S
2	Betapa tidak, bangsa Indonesia memiliki sekitar 700 lebih bahasa daerah, tetapi yang tercatat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) hanya sekitar 450 saja. Kemana sisanya? Sebagian sudah musnah, dan beberapa terancam punah. Bahasa-bahasa yang telah dan terancam punah itu kebanyakan berada di luar pulau Jawa, seperti di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dsb. Bahkan bahasa Sunda yang notabene berada di pulau Jawa pun kini terancam punah. Miris memang,	B - S

No	Pernyataan Soal	Pilihan
	tapi inilah faktanya.(Sumber: https://www.kompasiana.com/is13/54f77fc4a33311e1738b45bb/bahasa-daerah-terancam-punah-mengapa-suatu-tinjauan-sosiologis). Hanya kewajiban pemerintah untuk menyelamatkan bahasa daerah tersebut dengan melakukan dokumentasi dan penelitian.	
3	Indonesia memiliki perbatasan darat internasional dengan tiga negara tetangga yaitu Malaysia, Papua Nugini dan Timor Leste. Sedangkan di laut, perairan Indonesia berbatasan dengan sepuluh negara tetangga yakni: India, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, Palau, Australia, Timor Leste dan Papua Nugini. Untuk itu peran Badan Geologi sangat strategis dalam mengelola wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Sumber: https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/badan-geologi/mengelola-wilayah-perbatasan-nkri). Dengan demikian, perbatasan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan negara-negara tetangga berada di lautan.	B - S

Kunci Jawaban:

1. S
2. S
3. B

Pedoman Penskoran Penilaian Soal Benar Salah

Skor 1 untuk jawaban benar.

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

c. Soal Tertulis Menjodohkan

Contoh Kisi-kisi Soal Menjodohkan

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.6 Mengkre- asikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan	IX	Konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Disajikan deskripsi aktivitas masyarakat dalam menghadapi wabah virus Corona-19, peserta didik dapat menunjukkan contoh aktivitas sosial yang sesuai	L-1/C-2	Menjo- dohkan	1

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
Republik Indonesia.			dengan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.			
			Disajikan deskripsi aktivitas masyarakat dalam menghadapi wabah virus Corona-19, peserta didik dapat mengusulkan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	L-3/C-6	Menjodohkan	2
			Disajikan deskripsi aktivitas masyarakat dalam menghadapi wabah virus Corona-19, peserta didik dapat mengoreksi kebijakan pertahanan keamanan yang sesuai dengan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	L-3/C-5	Menjodohkan	3

Stimulus Soal:

WABAH CORONA DAN KEAMANAN NASIONAL

Poltak Partogi Nainggolan

Research professor masalah keamanan dan demokrasi di Puslit Badan Keahlian DPR.

Banyak yang tidak terpikirkan sebelum serangan virus corona Covid-19 merebak, melintasi batas negara, kepentingan nasional, ideologi, dan aliansi politik. Wabah global ini bukanlah hal baru. Sebab, dunia pernah menghadapi wabah sindrom saluran pernapasan akut (SARS), ebola, penyakit kuku dan mulut, flu babi, dan lain-lain.

Namun semua itu belum berkaitan dengan isu keamanan dalam makna luas karena relasi keamanan manusia dan negara baru memperoleh perhatian setelah munculnya karya Barry Buzan pada akhir dasawarsa 1980, *People, States and Fear*. Karya ini lalu menjadi titik awal pengembangan studi keamanan yang melampaui popularitas studi strategi dan militer klasik pada zaman modern. Buzan memperkenalkan dunia dengan hadirnya apa yang disebut sebagai tipe ancaman keamanan non-tradisional.

Wabah ini belum berakhir, ancaman "invasi" belum berhenti dan dapat dihentikan. Implikasinya tidak terbatas, menembus dinding negara dan warga negara, menciptakan *complex emergencies* di mana-mana, serta menciptakan masalah keamanan politik, ekonomi, wilayah, dan masyarakat dalam studi yang telah dipetakan Buzan. Pentingnya dunia dapat merespons kedaruratan kompleks ini kemudian diingatkan Mark Duffield, pengajar studi pembangunan di University of Birmingham, Inggris, dengan belajar dari kegagalan dunia mengatasi bencana kelaparan di Afrika pada dasawarsa 1980-an.

Serangan Covid-19 bukanlah invasi militer seperti Perang Dunia II atau Perang Teluk, melainkan pandemi, tanpa sebuah negara mana pun bebas dari ancaman atau dapat bersikap netral atau anti-perang. Di Prancis, masyarakat takut pergi ke bilik pemungutan suara pemilihan umum lokal sehingga bisa mengganggu legitimasi politik dan mekanisme demokrasi. Perdana Menteri Prancis Macron perlu mengingatkan warga Prancis agar tetap pergi ke bilik suara, hal yang sama pentingnya dengan belanja bahan pokok, di luar kegiatan yang diserukan harus dihentikan untuk sementara dalam rangka kebijakan lockdown terbatas.

Kebijakan *lockdown* menjadi kontradiktif dengan fenomena globalisasi yang telah membuat segalanya terbuka. Juga kontradiktif dengan kemenangan kebebasan dan demokrasi. Tapi, dalam situasi kekhawatiran yang menyebar, siapa yang mau melancarkan kritik keras atas langkah represif Cina?

Dunia tampaknya mulai memaklumi cara represif karena globalisasi yang cepat belakangan ini juga membuat kontaminasi penyakit lebih cepat dan begitu meluas. Wabah corona dan mobilitas penduduk yang sulit dibatasi pada era globalisasi ini telah kembali memaksa pemerintah tampak bertindak represif supaya keputusannya efektif. Itu juga yang dilakukan pemerintah Amerika. Jadi, pandemi Covid-19 telah berimplikasi pada relasi Amerika-Cina, Amerika-Uni Eropa, Uni Eropa-Italia, dan lain-lain.

Sementara itu, aktor non-negara yang memiliki pengaruh transnasional, seperti Bill Gates dan Jack Ma, dengan aksi kemanusiaan global sukarelanya telah menghancurkan tembok kecurigaan yang dibangun penguasa negeri mereka masing-masing.

Di Indonesia, solusi *lockdown*, bahkan yang lebih ramah, *social distancing*, menjadi sensitif dan segera disambut secara reaktif di tingkat akar rumput. Seperti pada masa pemilihan presiden, masyarakat menjadi tidak rasional dan terkunci oleh pertarungan politik, bukan lagi mendorong mencari solusi atas keamanan manusia secara lebih efektif.

Kebijakan dekontaminasi Covid-19 dengan *lockdown* terbatas bukan bagian dari blunder dan langkah konspirasi untuk menjatuhkan Jokowi. Masalah keselamatan manusia lebih utama daripada kepentingan politik pribadi dan kelompok. Covid-19 tidak akan memilih siapa korban mereka, pendukung pemerintah atau kelompok oposisi. Masyarakat tampaknya masih belum bisa memahami bahwa keamanan manusia telah menjadi isu global dalam studi hubungan internasional setelah munculnya karya Buzan. Mereka terperangkap oleh perseteruan Anies-Jokowi, yang seharusnya sudah usai tapi berlanjut karena perkembangan isu sektarianisme yang meningkat. *Lockdown* terbatas, mandiri atau sukarela, diperlukan untuk negara seluas Indonesia dengan jumlah penduduk dan tingkat kepadatan yang tinggi. Wajar saja bila sebelumnya Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) amat prihatin akan langkah pemerintah yang dinilai lambat dan amatiran.

Implikasi serangan Covid-19 yang terburuk belum muncul di Indonesia. Di Cina tampak sudah mulai terkontrol. Sementara itu, di dunia ilmu kedokteran, pertarungan studi dan riset terus berlangsung memperebutkan pengakuan dan hak paten siapa yang sukses menemukan vaksin anti-Covid-19. Ini bukan semata-mata pertarungan keunggulan sumber daya manusia antar-negara, tapi juga menyangkut dana sumber keuangan dan dana darurat yang tersedia untuk mengatasinya.

Semua negara harus siap menghadapi kerugian ekonomi besar, termasuk Cina. Amerika sendiri, negara kapitalis utama dunia, telah siap menutup Las Vegas yang selama ini tidak pernah tidur. Sedangkan Indonesia masih tergagap merespons kedaruratan kompleks akibat Covid-19 karena keterbatasan pemerintah dalam memahami ancaman keamanan non-tradisional pada era hubungan internasional dewasa ini. Chaos dan kepanikan tidak perlu terjadi jika orang telah memahami pandemi sebagai isu keamanan global dewasa ini.

Sumber: <https://kolom.tempo.co/read/1320840/wabah-corona-dan-keamanan-nasional/full&view=ok>

Soal:

No	Pernyataan Soal	Alternatif Jawaban
1	Kondisi globalisasi yang cepat belakangan ini membuat kontaminasi penyakit lebih cepat dan begitu meluas, demikian juga penyebaran virus corona Covid-19 merebak, melintasi batas negara, kepentingan nasional, ideologi, dan aliansi politik. Wabah corona dan mobilitas penduduk yang sulit dibatasi pada era globalisasi ini telah kembali memaksa pemerintah tampak bertindak represif dalam mengatur pergerakan orang.	A. solusi <i>lockdown</i> , <i>social distancing</i> , jaga jarak dengan orang lain B. menemukan obat tradisional C. menambah jumlah dokter dan tenaga medis lainnya
2	Semua negara harus siap menghadapi kerugian ekonomi besar, termasuk Cina. Amerika akibat wabah virus corona Covid-19, tetapi keselamatan manusia yang utama.	D. melarang pekerja perantau untuk pulang kampung E. menggiatkan penelitian kedokteran
3	Pemerintah Indonesia masih belum siap merespons kedaruratan kompleks akibat Covid-19 karena keterbatasan pemerintah dalam memahami ancaman keamanan non-tradisional pada era hubungan internasional dewasa ini, maka secara reflektif dalam pertahanan bidang kesehatan yang perlu disiapkan.	F. ketersediaan pasokan makanan

Kunci Jawaban:

1. A
2. F
3. E

Pedoman Penskoran Penilaian Soal Menjodohkan

Skor 1 untuk jawaban benar.

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

d. Soal Tertulis Uraian

Contoh Kisi-kisi Soal Uraian

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.	IX	Peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa .	Disajikan data tenaga kerja di perkotaan dan pedesaan, peserta didik dapat membenarkan terjadinya migrasi tenaga kerja untuk mengusahakan kesejahteraan diri dan keluarganya sejalan dengan praktik sila kelima Pancasila, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	L-3/C-5	Uraian	1
3.2 Mensintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	IX	Sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	Disajikan teks Pokok Pikiran ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan sila keempat Pancasila, peserta didik dapat melaksanakan permusyawaratan di lingkungan sekolah.	L-2/C-3	Uraian	2

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Soal/ Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
tahun 1945.						
3.4 Meng- analisis prinsip persatuand alam kebera- gaman suku, agama, ras, dan antargolon gan (SARA),so sial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	IX	Prinsip persatuan dalam keberagama n suku, agama, ras, dan antargolonga n (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Disajikan perbandingan konflik etnis dua daerah, peserta didik dapat menguraikan bentuk-bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan oleh masyarakat.	L-3/C-4	Uraian	3

Petunjuk Soal:

Jelaskan soal di bawah ini dengan jelas!

Contoh Butir Soal Uraian Nomor 1

Stimulus Soal:

Perhatikan tabel data Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen) di bawah ini.

Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen)

Daerah Tempat Tinggal	2015	2016	2017	2018
Perkotaan	57.81	56.31	57.28	56.71
Pedesaan	25.62	27.38	26.95	27.61

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah tenaga kerja banyak terserap di daerah perkotaan lebih banyak dibandingkan dengan daerah pedesaan.

Soal

Mengapa jumlah tenaga kerja di wilayah pedesaan mengalami krisis? Apakah tindakan migrasi tenaga kerja dari desa ke kota dapat dibenarkan untuk mengusahakan kesejahteraan diri dan keluarganya sejalan dengan praktik sila kelima Pancasila, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia?

Kunci/Rambu-rambu Jawaban:

Jumlah tenaga kerja di wilayah pedesaan mengalami krisis dapat dikarenakan oleh beberapa sebab, seperti lahan pertanian yang semakin berkurang di pedesaan dengan bertambahnya jumlah penduduk, pembangunan banyak dilakukan di wilayah perkotaan, banyaknya variasi jenis pekerjaan di kota, dan peredaran uang terpusat di kota. Tindakan migrasi tenaga kerja dari desa ke kota untuk mengusahakan kesejahteraan diri dan keluarganya sejalan dengan praktik sila kelima Pancasila dapat dibenarkan karena mendapatkan penghidupan yang layak adalah hak warga negara, untuk mengusahakan kesejahteraan diri dan keluarganya sejalan dengan praktik sila kelima Pancasila di samping itu dapat melakukan migrasi musiman karena infrastruktur transportasi dari desa ke kota dan sebaliknya semakin baik, serta akan lebih baik lagi mengadakan pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan yang menyerap tenaga kerja.

Contoh Butir Soal Uraian Nomor 2

Stimulus Soal:

Pokok Pikran ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan “Pokok yang ketiga yang terkandung dalam "pembukaan" ialah negara yang berkedaulatan Rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan perwakilan. Oleh karena itu sistim negara yang terbentuk dalam Undang-undang Dasar harus berdasar atas kedaulatan Rakyat dan berdasar atas permusyawaratan perwakilan. Memang aliran ini sesuai dengan sifat masyarakat Indonesia”, yang sejalan dengan sila keempat Pancasila, yakni “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawatan/Perwakilan”.

Soal:

Pokok Pikran ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sejalan dengan sila keempat Pancasila sesuai dengan sifat masyarakat Indonesia dalam menyelesaikan masalah bersama dilakukan melalui permusyawaratan. Tunjukkan tiga kegiatan pelaksanaan permusyawaratan yang kalian lakukan di sekolah!

Kunci/Rambu-rambu Jawaban:

Tiga kegiatan pelaksanaan permusyawaratan yang dilakukan peserta didik di sekolah, misalnya:

1. Pemilihan ketua kelas atau pemilihan pengurus OSIS.
2. Diskusi dengan Polisi dalam sosialisasi lalu lintas.
3. Menyampaikan gagasan kepada Wali Kelas.

Contoh Butir Soal Uraian Nomor 3

Stimulus Soal:

BEKASI, AYOBANDUNG.COM -- Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kabupaten Bekasi mendeteksi setidaknya ada empat kecamatan di wilayahnya yang rawan konflik antaretnis. Wakil Ketua FPK Kabupaten Bekasi, Sardi, mengatakan dari total 23 kecamatan se-Kabupaten Bekasi, potensi kerawanan konflik antaretnis ada di Kecamatan Cikarang Barat, Cibitung, Tambun Selatan, dan Kecamatan Cikarang Selatan.

Pihaknya juga telah membentuk tim khusus yang bertugas melakukan sosialisasi agar keharmonisan antar etnis dapat terus terjalin di empat kecamatan rawan itu. Sardi melanjutkan potensi konflik antar etnis tidak hanya dipicu oleh persoalan perbedaan suku, agama, ras dan adat saja melainkan juga faktor ekonomi.

Dia mencontohkan, para buruh perusahaan yang meminta peningkatan kesejahteraan dan juga perebutan pengelolaan limbah perusahaan oleh beberapa kelompok masyarakat. "Kalau di sini (Kabupaten Bekasi) kecenderungannya lebih besar ke faktor ekonomi yang berpotensi memunculkan konflik antar etnis. Sejauh ini masih bisa diredakan sebelum memuncak," kata Sardi.

indopos.co.id – Sebanyak 20-an mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi mahasiswa Adonara, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT) menggelar aksi damai di Kota Kupang terkait kasus perang tanding antarsuku di pulau Adonara yang menimbulkan enam orang meninggal dunia.

Pemerintah Kabupaten Flores Timur NTT tetap berupaya mendorong penyelesaian setiap konflik di Pulau Adonara melalui pendekatan budaya. “Untuk penyelesaian konflik atau perang antar suku atau antar kampung harus melalui pintu budaya Lamaholot **kakan keru, arin baki** atau kita semua ini bersaudara sedarah **kakan arin** dan saudara karena kita adalah **Lamaholot** yang dimeteraikan dalam koda **kakan papa, arin lola**,” kata Wakil Bupati Flores Timur, Agustinus Payong Boli, Sabtu (7/2/2020).

(Penulis: *Dikutip sesuai kepentingan pendidikan*).

Sumber:

<https://republika.co.id/berita/pyow7e384/nasional/daerah/19/09/10/pxluso518000-empat-kecamatan-di-bekasi-rawan-konflik-antaretnis>

<https://indopos.co.id/read/2020/03/07/224748/mahasiswa-gelar-aksi-damai-konflik-adonara-pengamat-dan-pemkab-dorong-penyelesaian-melalui-budaya/>

Soal:

Melihat perbandingan dua konflik etnis di daerah yang berbeda dalam berita di atas, kemukakan dengan jelas tiga bentuk-bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan oleh masyarakat!

Kunci/Rambu-rambu Jawaban:

Menguraikan dengan memberikan penjelasan tiga bentuk-bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan oleh masyarakat, misalnya:

1. Membentuk forum bersama antar-etnis, seperti Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kabupaten Bekasi.
2. Pengelolaan limbah perusahaan oleh beberapa kelompok masyarakat secara merata sesuai kelompok etnis.
3. Pendekatan budaya, seperti budaya Lamaholot **kakan keru, arin baki** atau kita semua ini bersaudara sedarah **kakan arin** dan saudara karena kita adalah **Lamaholot** yang dimeteraikan dalam koda **kakan papa, arin lola**.

Pedoman Penskoran Penilaian Soal Uraian

Skor 4 bila jawaban sesuai indikator atau lebih.

Skor 3 bila jawaban cukup sesuai indikator.

Skor 2 bila jawaban kurang sesuai indikator.

Skor 1 bila jawaban tidak sesuai indikator.

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

D. Tes Lisan

1. Spesifikasi Soal Tes Lisan

- a. Kompetensi Dasar yang diukur penguasaannya dalam Soal Tes Lisan.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	IX	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
		2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara.
		3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
		4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

- b. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dalam Soal Tes Lisan adalah kompetensi pengetahuan. Edangkan kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan tidak dilakukan penilaian dalam Soal Tes Lisan, karena kedua kompetensi tersebut dinilai dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh pengembangan IPK Pengetahuan itu adalah:

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	IX	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.	
		2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara.	

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan
		3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	Mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
		4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	Membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan dikembangkan menjadi satu atau lebih Indikator Soal dapat dengan level soal dan level kognitif yang sama atau berbeda. Satu Indikator Soal dikembangkan lebih lanjut menjadi satu atau lebih Butir Soal.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan	Indikator Soal	Level Soal/Level Kognitif	Bentuk Ujian	Instrumen Ujian	Butir Soal
Mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	L-2/C-3	Bentuk Kegiatan Lain	Tes Lisan	1
Membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	L-3/C-5	Bentuk Kegiatan Lain	Tes Lisan Kajian Konstitusi	2

- d. Format tes lisan dilakukan dengan wawancara secara individual, tidak ada audiens, sesuai jadwal Ujian Sekolah.
- e. Waktu ujian tes lisan adalah dua minggu masa Ujian Sekolah.
- f. Unsur-unsur yang dinilai sesuai indikator soal adalah Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mencakup kebenaran konsep, argumentasi yang logis, membuat simpulan yang tepat, dan kebenaran isi keseluruhan.
- g. Durasi tes lisan untuk setiap peserta ujian antara 5-10 menit.

2. Butir Soal Tes Lisan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : Tes Lisan
Nama Penguji : ...

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar yang diukur penguasaannya dalam Soal Tes Lisan.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	IX	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
		2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara.
		3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
		4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

- 2) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dalam Soal Tes Lisan adalah kompetensi pengetahuan. Sedangkan kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan tidak dilakukan penilaian dalam Soal Tes Lisan, karena kedua kompetensi tersebut dinilai dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh pengembangan IPK Pengetahuan itu adalah:

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	IX	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.	
		2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara.	
		3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	Mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
			Membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	

- 3) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan dikembangkan menjadi satu atau lebih Indikator Soal dapat dengan level soal dan level kognitif yang sama atau berbeda. Satu Indikator Soal dikembangkan lebih lanjut menjadi satu atau lebih Butir Soal.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan	Indikator Soal	Level Soal/Level Kognitif	Bentuk Ujian	Instrumen Ujian	Butir Soal
Mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	L-2/C-3	Bentuk Kegiatan Lain	Tes Lisan	1
Membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	L-3/C-5	Bentuk Kegiatan Lain	Tes Lisan	2

- 4) Format tes lisan dilakukan dengan wawancara secara individual, tidak ada audiens, sesuai jadwal Ujian Sekolah.
- 5) Waktu ujian tes lisan adalah dua minggu masa Ujian Sekolah.
- 6) Unsur-unsur yang dinilai sesuai indikator soal adalah Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mencakup kebenaran konsep, argumentasi yang logis, membuat simpulan yang tepat, dan kebenaran isi keseluruhan.
- 7) Durasi tes lisan untuk setiap peserta ujian antara 5-10 menit.

b. Instruksi untuk Guru

Ada dua instruksi untuk guru dalam melaksanakan tes lisan, pertama merupakan langkah persiapan dan kedua langkah pelaksanaan. Dalam langkah persiapan, lakukan tes lisan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru mempersiapkan soal tes lisan dengan melakukan analisis kompetensi lulusan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menetapkan Kompetensi Dasar yang akan dinilai.
- b) Guru mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pengetahuan berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Sedangkan kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan tidak dilakukan penilaian dalam Soal Tes Lisan.
- c) Guru mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengetahuan dikembangkan menjadi satu atau lebih Indikator Soal dengan menetapkan level soal dan level kognitif Soal Tes Lisan.
- d) Guru membuat Soal Tes Lisan dengan kunci jawaban, Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran.

Lakukan langkah-langkah pelaksanaan tes lisan sebagai berikut.

- a) Siapkan Soal Tes Lisan dengan Kunci Jawaban, Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran.
- b) Lakukan ujian tes lisan dengan mengajukan pertanyaan dalam format wawancara kepada peserta didik untuk setiap peserta ujian antara 5-10 menit sesuai jadwal Ujian Sekolah. Gunakan fase ujian lisan: pertanyaan pendahuluan (agar siswa nyaman), pertanyaan inti (sesuai lembar pertanyaan), dan pertanyaan penutup (memberi kesempatan siswa mengemukakan hal yang menurutnya penting tapi tidak ditanyakan).
- c) Lakukan penilaian langsung pada saat wawancara dalam Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran.

c. Lembar Soal Tes Lisan dan Kunci Jawaban

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan	:	SMP ...
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu	:	Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian	:	Tes Lisan
Nama Penguji	:	...

Contoh Soal Tes Lisan Nomor 1:

Indikator Soal:

Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat mengemukakan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Level Soal/Level Kognitif:L-2/C-3

Stimulus Soal:

Presiden Joko Widodo mengikuti KTT ASEAN Khusus mengenai Covid-19 secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Selasa pagi, 14 April 2020. KTT tersebut diselenggarakan di bawah keketuaan Vietnam selaku Ketua ASEAN tahun 2020. Adapun Perdana Menteri Vietnam Nguyen Xuân Phúc bertindak sebagai **chairman** dalam KTT ini. Para pemimpin negara ASEAN diketahui mengikuti KTT tersebut, yaitu Sultan Brunei Darussalam Hassanal Bolkiah, Perdana Menteri Kamboja Hun Sen, Perdana Menteri Laos Thongloun Sisoulith, Perdana Menteri Malaysia Muhyiddin Yassin, Kanselir Negara Myanmar Aung San Suu Kyi, Presiden Filipina Rodrigo Duterte, Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong, Perdana Menteri Thailand Prayut Chan-o-cha, dan Sekretaris Jenderal ASEAN Dato Lim Jock Hoi.

(Penulis: Berita disesuaikan untuk keperluan pendidikan)

Sumber:

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-ikuti-ktt-asean-khusus-mengenai-covid-19/>

Pertanyaan Soal:

Ketika Presiden mengikuti KTT ASEAN Khusus mengenai Covid-19 secara virtual tersebut, maka sebagai salah satu lembaga negara yang menjalankan kedaulatan negara yang mana berdasarkan Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945?

Kunci Jawaban:

Presiden sedang menjalankan kedaulatannya berdasarkan Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 4 (1) Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar dan Pasal 11(1) Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain.

Contoh Soal Tes Lisan Nomor 2:

Indikator Soal:

Disajikan aktivitas lembaga negara, peserta didik dapat membuktikan ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Level Soal/Level Kognitif:L-3/C-5

Stimulus Soal:

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani mengatakan, Rapat Paripurna pembukaan masa persidangan III Tahun 2019-2020 harus tetap dilakukan agar fungsi pengawasan bisa berjalan. Puan menekankan, semua kegiatan legislator akan fokus pada penanganan darurat wabah Covid-19. "Dalam masa darurat, semua kegiatan DPR akan diarahkan untuk membantu atasi wabah corona. Kalau tidak ada sidang paripurna, maka status DPR akan tetap reses, tidak bisa melakukan fungsinya secara maksimal," kata Puan dalam keterangan tertulis, Senin (30/3/2020).

(Penulis: Berita disesuaikan untuk keperluan pendidikan)

Sumber:

<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/30/08181161/puan-semua-kegiatan-dpr-difokuskan-pada-penanganan-wabah-covid-19>.

Penulis : Haryanti Puspa Sari

Editor : Kristian Erdianto

Pertanyaan Soal:

Berikan alasan, benarkah ketika DPR menjalankan fungsi pengawasan kepada pemerintah, berarti DPR sedang menjalankan kedaulatannya sebagai lembaga negara sesuai Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945?

Kunci Jawaban:

Benar, fungsi pengawasan DPR kepada pemerintah merupakan salah satu fungsi yang diamanatkan dalam menjalankan kedaulatannya sebagaimana diatur dalam Pasal 20A Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berisi Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan.

d. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : **Tes Lisan**
Nama Penguji : ...

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Kebenaran konsep				Argumentasi yang logis				Membuat simpulan yang tepat				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran konsep	Skor 4: jika konsep dengan dukungan data lengkap Skor 3: jika konsep dengan data lebih dari satu Skor 2: jika konsep dengan satu data Skor 1: jika konsep tidak ada data
2	Argumentasi yang logis	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai
3	Membuat simpulan yang tepat	Skor 4: jika semua contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 3: jika sebagian besar contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 2: jika sebagian kecil contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 1: jika contoh dan konsep tidak menjadi dasar simpulan.
4	Kebenaran isi keseluruhan	Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

E. Tes Kinerja (*Performance*)

1. Spesifikasi Soal Tes Kinerja (*Performance*)

Guru mempersiapkan Soal Tes Kinerja (*Performance*) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Kompetensi Dasar yang diukur dalam mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kompetensi Dasar

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif.	IX	<p>1.4 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai- nilai Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3.1 Membandingkan antar peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.</p>

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penuugasan</i>
Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif.	IX	<p>1.5 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai- nilai Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3.1 Membandingkan antar peristiwa dan dinamika yang terjadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spititual: Menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia sepeti yang

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penuugasan</i>
		<p>di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.</p>	<p>diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPK Pengetahuan: Menganalisis perbandingan peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa. • IPK Keterampilan: Mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang divideokan.

- Format tes kinerja membuat video diri ketika mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan durasi empat menit. Berikan ulasan atas video yang dibuat sesuai nilai-nilai Pancasila dan presentasikan video pada dua minggu masa Ujian Sekolah.
- Bentuk hasil pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- Perilaku pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari merupakan perilaku peserta didik yang diambil dalam kurun waktu Semester Genap Kelas IX.
- Teknik penyelesaian tugas: Peserta didik mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang divideokan.
- Cara pengumpulan tugas dapat ditetapkan oleh guru dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru.

2. Butir Soal Tes Kinerja

Lembar Soal Tes Kinerja untuk peserta didik sebagai berikut.

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : **Tes Kinerja**
 Nama Penguji : ...

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi yang dicapai peserta didik dalam tes kinerja ini sebagai berikut.

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
Kompetensi Pengetahuan	Menganalisis perbandingan peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa.
Kompetensi Keterampilan	Mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang divideokan.

- 2) Format tes kinerja membuat video diri ketika mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan durasi empat menit. Berikan ulasan atas video yang dibuat sesuai nilai-nilai Pancasila dan presentasikan video pada dua minggu masa Ujian Sekolah.
- 3) Bentuk hasil pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Perilaku pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari merupakan perilaku peserta didik yang diambil dalam kurun waktu Semester Genap Kelas IX.
- 5) Teknik penyelesaian tugas: Peserta didik mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang divideokan.

- 6) Cara pengumpulan hasil video dan ulasannya dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru.

b. Instruksi

Selesaikan tes kinerja membuat video diri ketika mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan langkah-langkah berikut;

- 7) Lakukan kegiatan kalian untuk mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat yang berkenaan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, baik sila-persila atau gabungan beberapa sila Pancasila.
- 8) Videokan kegiatan kalian dalam mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Editlah video dengan durasi empat menit.
- 8) Berikan ulasan atas video yang dibuat sesuai nilai-nilai Pancasila.
- 9) Kumpulkan hasil video dan ulasannya dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru penguji.
- 10) Presentasikan video dan ulasannya pada dua minggu masa Ujian Sekolah.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warganegara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Menganalisis perbandingan peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara yang pandangan hidup bangsa yang meliputi: kebenaran konsep, argumentasi yang logis, membuat simpulan yang tepat, dan kebenaran isi keseluruhan.
- 3) Penilaian Keterampilan: Mengamalkan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang divideokan yang meliputi: perilaku menunjukkan keutuhan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, perilaku memiliki nilai inspiratif, presentasi penuh percaya diri, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

d. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

4) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : **Tes Kinerja**
 Nama Penguji : ...
 Lembar Penilaian : Penilaian Sikap Spriritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- Jurnal digunakan dalam kurun waktu dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara dalam video dan selama ikut Ujian Sekolah.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) dalam menunjukkan sikap bersyukur atas perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara dalam video dan selama mengikuti Ujian Sekolah.

- 5) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : **Tes Kinerja**
Nama Penguji : ...
Lembar Penilaian : Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Total Skor	Nilai
		Kebenaran konsep				Argumentasi yang logis				Membuat simpulan yang tepat				Kebenaran isi keseluruhan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	...																		
2	...																		
3	...																		
4	...																		
dst	...																		

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran konsep	Skor 4: jika konsep dengan dukungan data lengkap Skor 3: jika konsep dengan data lebih dari satu Skor 2: jika konsep dengan satu data Skor 1: jika konsep tidak ada data
2	Argumentasi yang logis	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai
3	Membuat simpulan yang tepat	Skor 4: jika semua contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 3: jika sebagian besar contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 2: jika sebagian kecil contoh dan konsep menjadi dasar simpulan. Skor 1: jika contoh dan konsep tidak menjadi dasar simpulan.
4	Kebenaran isi keseluruhan	Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 6) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : **Tes Kinerja**
 Nama Penguji : ...
 Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Total Skor	Nilai
		Perilaku menunjukan keutuhan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila				Perilaku memiliki nilai inspiratif				Presentasi penuh percaya diri				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	...																		
2	...																		
3	...																		
4	...																		
5	...																		
6	...																		
7	...																		
dst	...																		

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Perilaku menunjukkan keutuhan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila	<p>Skor 4: jika perilaku menunjukkan tiga atau lebih pelaksanaan nilai-nilai Pancasila</p> <p>Skor 3: jika perilaku menunjukkan dua pelaksanaan nilai-nilai Pancasila</p> <p>Skor 2: jika perilaku menunjukkan satu pelaksanaan nilai-nilai Pancasila</p> <p>Skor 1: jika perilaku menunjukkan tidak berkenaan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila</p>
2	Perilaku memiliki nilai inspiratif	<p>Skor 4: jika perilaku yang dibuat memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif</p> <p>Skor 3: jika perilaku yang dibuat memiliki dua nilai inspiratif</p> <p>Skor 2: jika perilaku yang dibuat memiliki satu nilai inspiratif</p> <p>Skor 1: jika perilaku yang dibuat tidak memiliki nilai inspiratif</p>
3	Presentasi penuh percaya diri	<p>Skor 4: jika dalam presentasi lancar, menguasai materi, dan komunikatif</p> <p>Skor 3: jika dalam presentasi ada dua unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif</p> <p>Skor 2: jika dalam presentasi ada satu unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif</p> <p>Skor 1: jika dalam presentasi tidak lancar, tidak menguasai materi, dan tidak komunikatif</p>
4	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	<p>Skor 4: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik</p> <p>Skor 3: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik</p> <p>Skor 2: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik</p> <p>Skor 1: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik</p>

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

F. Tugas Produk

Contoh/inspirasi ujian dalam bentuk tugas produk disajikan dengan komponen-komponen berikut.

1. Spesifikasi Tugas Produk

Guru mempersiapkan Tugas Produk dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Nama Tugas Produk: “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat”.
- b. Kompetensi Dasar yang diukur dalam : “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menunjukkan perilaku menghargai dengan dasar moral, norma, prinsip, dan spirit kewarganegaraan.	VIII	<p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p>

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dalam “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penuugasan</i>
Menunjukkan perilaku menghargai dengan dasar moral, norma, prinsip, dan spirit kewarganegaraan.	VIII	<p>1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spiritual: Menunjukkan sikap bersyukur untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap disiplin dalam

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) <i>Penuugasan</i>
		<p>terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p>	<p>menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPK Pengetahuan: Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia. • IPK Keterampilan: Merumuskan rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.

- d. Wujud produk yang dihasilkan rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.
- e. Durasi menghasilkan produk adalah empat minggu masa Ujian Sekolah.

2. Instrumen Tugas Produk

Instrumen Tugas Produk untuk peserta didik sebagai berikut.

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Empat minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : **Tugas Produk**
 Judul Produk : “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat”.
 Nama Penguji : ...

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi yang dicapai peserta didik dalam Tugas Produk “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat” sebagai berikut.

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Menunjukkan sikap bersyukur untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.
Kompetensi Pengetahuan	Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.
Kompetensi Keterampilan	Merumuskan rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.

- 2) Wujud produk yang dihasilkan rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.
- 3) Durasi menghasilkan produk adalah empat minggu masa Ujian Sekolah

b. Instruksi

Selesaikan Tes Produk “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat” dengan langkah-langkah berikut;

- 1) Lakukan kegiatan mencari beberapa contoh peraturan yang berlaku dalam masyarakat melalui observasi, membaca buku, atau mencari informasi di internet.
- 2) Bandingkan antara peraturan perundang-undangan yang satu dengan yang lain.
- 3) Buatlah rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat, dengan sistematika sebagai berikut.
 - A. Nama rancangan peraturan,
 - B. Dasar pertimbangan,
 - C. Mengingat perundang-undangan di atasnya,
 - D. Hak,
 - E. Kewajiban,
 - F. Sanksi, dan
 - G. Ketentuan Pemberlakukan.
- 4) Kumpulkan rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat dalam bentuk *file*, yang pengumpulannya dikirim melalui email, WA, atau dikumpulkan secara langsung kepada guru penguji.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Menunjukkan sikap bersyukur untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional dan menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional selama pengerjaan tes produk.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia yang meliputi: kebenaran konsep, memuat dasar pertimbangan, memuat hak, kewajiban, dan sanksi, serta kebenaran isi keseluruhan.
- 3) Penilaian Keterampilan: Merumuskan rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat sesuai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia yang meliputi: rancangan peraturan disusun secara sistematis, rancangan peraturan memiliki nilai inspiratif, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

d. Lembar penilaian, rubrik penilaian dan pedoman penskoran

1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Empat minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : **Tugas Produk**
 Judul Produk : “Membuat Rancangan Peraturan Sederhana Pada Keluarga, Suatu Komunitas, atau Masyarakat”.
 Nama Penguji : ...
 Lembar Penilaian : Penilaian Sikap Spriritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spriritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- Jurnal digunakan dalam kurun waktu empat minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) menunjukkan sikap bersyukur untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional dan menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional selama pengerjaan tes produk.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) menunjukkan sikap bersyukur untuk penerapan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional dan menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional selama pengerjaan tes produk.

- 2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Empat minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : **Tugas Produk**
Judul Produk : “Membuat Rancangan Peraturan Sederhana Pada Keluarga, Suatu Komunitas, Atau Masyarakat”.
Nama Penguji : ...
Lembar Penilaian : Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Kebenaran konsep				Memuat hak, kewajiban, dan sanksi				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...													
2	...													
3	...													
4	...													
5	...													
6	...													
7	...													
dst	...													

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran konsep	<p>Skor 4: jika konsep memuat hak, kewajiban, dan sanksi sesuai sistem hukum nasional di Indonesia.</p> <p>Skor 3: jika konsep memuat dua dari hak, kewajiban, dan sanksi sesuai sistem hukum nasional di Indonesia</p> <p>Skor 2: jika konsep memuat satu dari hak, kewajiban, dan sanksi sesuai sistem hukum nasional di Indonesia</p> <p>Skor 1: jika konsep tidak memuat hak, kewajiban, dan sanksi sesuai sistem hukum nasional di Indonesia</p>
2	Memuat dasar pertimbangan	<p>Skor 4: jika rancangan peraturan memuat dasar pertimbangan, mengingat perundang-undangan di atasnya, memutuskan nama peraturan</p> <p>Skor 3: jika rancangan peraturan memuat dua dari dasar pertimbangan, mengingat perundang-undangan di atasnya, memutuskan nama peraturan</p> <p>Skor 2: jika rancangan peraturan memuat satu dari dasar pertimbangan, mengingat perundang-undangan di atasnya, memutuskan nama peraturan</p> <p>Skor 1: jika rancangan peraturan tidak memuat dasar pertimbangan, mengingat perundang-undangan di atasnya, memutuskan nama peraturan</p>
3	Kebenaran isi keseluruhan	<p>Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik</p> <p>Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik</p> <p>Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik</p> <p>Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik</p>

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Waktu : Empat minggu dalam masa Ujian Sekolah

Bentuk Ujian : **Tugas Produk**

Judul Produk : “Membuat rancangan peraturan sederhana pada keluarga, suatu komunitas, atau masyarakat”.

Nama Penguji : ...

Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Rancangan peraturan disusun secara sistematis				Rancangan peraturan memiliki nilai inspiratif				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...													
2	...													
3	...													
4	...													
dst	...													

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Rancangan peraturan disusun secara sistematis	<p>Skor 4: jikarancangan peraturan disusun sangat sistematis peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p> <p>Skor 3: jikarancangan peraturan disusun cukup sistematis peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p> <p>Skor 2: jikarancangan peraturan disusun kurang sistematis peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p> <p>Skor 1: jikarancangan peraturan disusun tidak sistematis peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.</p>
2	Rancangan peraturan memiliki nilai inspiratif	<p>Skor 4: jika rancangan peraturan memiliki nilai inspiratif memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif</p> <p>Skor 3: jika rancangan peraturan memiliki dua nilai inspiratif</p> <p>Skor 2: jika rancangan peraturan memiliki satu nilai inspiratif</p> <p>Skor 1: jika rancangan peraturan tidak memiliki nilai inspiratif</p>
3	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	<p>Skor 4: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik</p> <p>Skor 3: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik</p> <p>Skor 2: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik</p> <p>Skor 1: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik</p>

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

G. Tes Praktik

Contoh/inspirasi butir soal tes praktik disajikan dengan komponen-komponen berikut.

1. Spesifikasi Soal Tes Praktik

Guru mempersiapkan Soal Tes Praktik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Nama Tes Praktik: “Klarifikasi Nilai Keadilan”.
- b. Kompetensi Dasar yang diukur dalam Tes Praktik: “Klarifikasi Nilai Keadilan”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	VIII	<p>1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p> <p>2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.</p> <p>3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundanganundangan lainnya dalam sistem hukum nasional.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.</p>

- c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dalam Tes Praktik: “Klarifikasi Nilai Keadilan”.

Kompetensi	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Penuugasan
Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.	VIII	<p>1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p> <p>2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.</p> <p>3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Sikap Spiritual: Menunjukkan sikap takwasesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perundang-undangan di bawahnya. • IPK Sikap Sosial: Menunjukkan sikap jujur dalam mematuhi perundang-undangan yang bersumber dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • IPK Pengetahuan: Mengecek nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • IPK Keterampilan: Menentukan nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- d. Wujud praktik “Klarifikasi Nilai Keadilan” adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik akan nilai keadilan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dipilihnya atas kasus yang seakan-akan dirinya terlibat di dalamnya. Kasus-kasus yang ditanggapi oleh peserta didik merupakan kasus-kasus hukum yang terjadi dalam masyarakat Indonesia.
- e. Format praktik klerifikasi nilai dalam bentuk wawancara, setiap peserta didik memperoleh durasi lima menit dalam dua minggu masa Ujian Sekolah.
- f. Tempat praktik “Klarifikasi Nilai Keadilan” di ruang kelas ujian secara individual.

2. Butir Soal Tes Praktik

Lembar Soal Tes Praktik untuk peserta didik sebagai berikut.

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
 Bentuk Ujian : **Tes Praktik**
 Judul Praktik : “Klarifikasi Nilai Keadilan”
 Nama Penguji : ...

a. Informasi Umum

- 1) Kompetensi yang dicapai peserta didik dalam Tes Praktik: “Klarifikasi Nilai Keadilan” sebagai berikut.

Kompetensi	Tujuan Penugasan
Kompetensi Sikap Spiritual	Menunjukkan sikap takwasesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perundang-undangan di bawahnya.
Kompetensi Sikap Sosial	Menunjukkan sikap jujur dalam mematuhi perundang-undangan yang bersumber dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Kompetensi Pengetahuan	Mengecek nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Kompetensi Keterampilan	Menentukan nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 2) Wujud praktik “Klarifikasi Nilai Keadilan” adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik akan nilai keadilan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dipilihnya atas kasus yang seakan-akan dirinya terlibat di dalamnya. Kasus-kasus yang ditanggapi oleh peserta didik merupakan kasus-kasus hukum yang terjadi dalam masyarakat Indonesia.
- 3) Format praktik klarifikasi nilai dalam bentuk wawancara, setiap peserta didik memperoleh durasi lima menit dalam dua minggu masa Ujian Sekolah.
- 4) Tempat praktik “Klarifikasi Nilai Keadilan” di ruang kelas ujian secara individual.

b. Instruksi

Selesaikan Tes Praktik “Klarifikasi Nilai Keadilan” dengan langkah-langkah berikut;

- 1) Perhatikan kasus-kasus hukum yang terjadi dalam masyarakat Indonesia yang disampaikan guru penguji dalam wawancara.
- 2) Tentukan pilihan sikap yang kalian pilih dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Berikan klarifikasi pilihan sikap kalian terhadap kasushukum yang terjadi dalam masyarakat Indonesia yang disampaikan oleh guru penguji.

c. Unsur-unsur Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: Menunjukkan sikap takwasesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perundang-undangan di bawahnya dan menunjukkan sikap jujur dalam mematuhi perundang-undangan yang bersumber dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Mengecek nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang meliputi: kebenaran konsep, mengklarifikasi nilai dengan logis, kebenaran isi keseluruhan.
- 3) Penilaian Keterampilan: Menentukan nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang meliputi: menentukan sikap dengan penuh percaya diri, klarifikasi nilai memiliki nilai inspiratif, dan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik.

d. Soal Tes Praktik dan Kunci Jawaban

Contoh Soal Tes Praktik Kasus 1 “Klarifikasi Nilai Keadilan”

Stimulus Soal:

Pekanbaru - Pengadilan Negeri (PN) Rengat memvonis anggota Bawaslu Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) Riau 4 bulan penjara atas kasus suap. Para terdakwa dinyatakan terbukti terlibat suap dari caleg untuk menggelembungkan suara.

"Mereka menggelembungkan suara untuk seorang caleg dengan diberikan uang Rp 29 juta. Para terdakwa dari Panwascam dan Bawaslu dijadikan bila terdakwa resmi dilantik sebagai anggota dewan, akan diberikan dana Rp 5 juta setiap bulannya,"

(Penulis: Berita disesuaikan untuk keperluan pendidikan)

Sumber:

https://news.detik.com/berita/d-4609078/terima-suap-dari-caleg-anggota-bawaslu-di-riau-divonis-4-bulan-penjara?_ga=2.194650925.120788042.1587210679-64004733.1572343870.

Soal Klarifikasi Nilai Keadilan:

Apakah kalian akan melakukan tindakan menyuap seperti caleg di atas untuk memenangkan pemilihan umum sehingga dapat diangkat menjadi anggota DPRD? Mengapa kalian memilih sikap yang demikian? Apa persamaan dan perbedaan sikapmu dengan caleg yang melakukan penyuapan? Apakah dengan pilihan sikapmu, kalian sudah mengusahakan keadilan?

Kunci Jawaban:

Lihat ketentuan di perundang-undangan pemilihan umum dan memiliki nilai keadilan bila adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Contoh Soal Tes Praktik Kasus 2 “Klarifikasi Nilai Keadilan”

Stimulus Soal:

Liputan6.com, Jakarta - Sejak hari pertama berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (**PSBB**), Polda Metro Jaya berhasil menjaring ribuan pengendara yang melanggar aturan terkait virus Corona Covid-19 di DKI Jakarta.

Pelanggaran terbanyak yang dilakukan ialah tidak menggunakan masker, yakni 2.304 pelanggar, disusul pelanggaran jumlah penumpang melebihi 50 persen kapasitas mobil 787 pengendara, dan 383 pengendara motor yang berboncengan tidak satu alamat.

(Penulis: Berita disesuaikan untuk keperluan pendidikan)

Sumber:

<https://www.liputan6.com/otomotif/read/4227558/langgar-aturan-psbb-3474-pengendara-terjaring-polisi>

Soal Klarifikasi Nilai Keadilan:

Apakah kalian akan melakukan tindakan yang sama dengan para pelanggar bila diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (**PSBB**) di daerahmu berkenaan dengan wabah epidemi virus Corona Covid-19? Mengapa kalian mengambil sikap yang demikian? Apa yang menjadi alasan kalian? Apakah dengan sikap dan tindakanmu itu membawa keadilan dalam masyarakat?

Kunci Jawaban:

Lihat ketentuan di perundang-undangan Pembatasan Sosial Berskala Besar (**PSBB**) dan memiliki nilai keadilan bila adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.

e. Lembar penilaian, rubrik penilaian dan pedoman penskoran

1) Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Dua minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : **Tes Praktik**
Judul Praktik : “Klarifikasi Nilai Keadilan”
Nama Penguji : ...
Lembar Penilaian : Penilaian Sikap Spriritual dan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Catatan:

Perhatikan hal-hal berikut dalam Penilaian Sikap Spriritual dan Sikap Sosial menggunakan jurnal:

- Jurnal digunakan dalam kurun waktu dua minggu dalam masa Ujian Sekolah.
- Jurnal berisi catatan perilaku sangat baik (ekstrem positif) dalam menunjukkan sikap takwasesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perundang-undangan di bawahnya dan menunjukkan sikap jujur

dalam mematuhi perundang-undangan yang bersumber dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- Jurnal berisi catatan perilaku sangat buruk (ekstrem negatif) dalam menunjukkan sikap takwasesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perundang-undangan di bawahnya dan menunjukkan sikap jujur dalam mematuhi perundang-undangan yang bersumber dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 2) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Empat minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : **Tes Praktik**
Judul Praktik : “Klarifikasi Nilai Keadilan”
Nama Penguji : ...
Lembar Penilaian : Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Kebenaran konsep				Mengklari-fikasi nilai dengan logis				Kebenaran isi keseluruhan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...													
2	...													
3	...													
4	...													
5	...													
6	...													
7	...													
dst	...													

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran konsep	<p>Skor 4: jika konsep sangat sesuai nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Skor 3: jika konsep cukup sesuai nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Skor 2: jika konsep kurang sesuai nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Skor 1: jika konsep tidak sesuai nilai keadilan dalam sistem perundang-undangan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan sanksi sesuai sistem hukum nasional di Indonesia</p>
2	Mengklarifikasi nilai dengan logis	<p>Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai</p> <p>Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai</p> <p>Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai</p> <p>Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai</p>
3	Kebenaran isi keseluruhan	<p>Skor 4: jika kebenaran isi keseluruhan sangat baik</p> <p>Skor 3: jika kebenaran isi keseluruhan baik</p> <p>Skor 2: jika kebenaran isi keseluruhan cukup baik</p> <p>Skor 1: jika kebenaran isi keseluruhan kurang baik</p>

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100

- 3) Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Waktu : Empat minggu dalam masa Ujian Sekolah
Bentuk Ujian : **Tes Praktik**
Judul Praktik : “Klarifikasi Nilai Keadilan”
Nama Penguji : ...
Lembar Penilaian : Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Nilai
		menentukan sikap dengan penuh percaya diri				klarifikasi nilai memiliki nilai inspiratif				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...													
2	...													
3	...													
4	...													
dst	...													

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Menentukan sikap dengan penuh percaya diri	Skor 4: jika dalam wawancara lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 3: jika dalam wawancara ada dua unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 2: jika dalam wawancara ada satu unsur antara lain lancar, menguasai materi, dan komunikatif Skor 1: jika dalam wawancara tidak lancar, tidak menguasai dan komunikatif
2	Klarifikasi nilai memiliki nilai inspiratif	Skor 4: jika klarifikasi nilai memiliki tiga atau lebih nilai inspiratif Skor 3: jika klarifikasi nilai memiliki dua nilai inspiratif Skor 2: jika klarifikasi nilai memiliki satu nilai inspiratif Skor 1: jika klarifikasi nilai tidak memiliki nilai inspiratif
3	Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik	Skor 4: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia sangat baik Skor 3: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik Skor 2: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia cukup baik Skor 1: jika laporan menggunakan Bahasa Indonesia kurang baik

Pedoman Penskoran Penilaian

Nilai = (Skor yang Diperoleh : Skor Maksimal) x 100



V. PENUTUP

Dengan adanya pengantar berbagai bentuk ujian yang diselenggarakan sekolah dan inspirasi contoh-contoh bentuk penilaian tersebut, maka sekolah dan guru diharapkan dapat memanfaatkannya untuk menerapkan bentuk-bentuk ini. Dengan demikian, ujian yang diselenggarakan sekolah tidak hanya melalui tes tertulis, tapi bisa beragam bentuk. Pada akhirnya, kompetensi siswa dapat dinilai dengan lebih akurat, dan pengambilan keputusan terhadap siswa juga lebih tepat. Kunci untuk melakukan ini semua adalah berani mencoba, melakukan perencanaan, dan mengimplementasikannya.



DAFTAR PUSTAKA

CBS Teaching and Learning. *Oral Examination*. Tersedia: <https://blog.cbs.dk/teach/oral-examination-format-and-procedure/> Diakses 7 April 2020.

Diane S.Hill. 1998. An Assessment Tool in Credentialing: The Oral Examination for Licensure. *Comprehensive Clinical Psychology*. Volume 2, 1998, Pages 151-160.

Direktorat Pembinaan SMP. 2019. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama* Edisi ketiga. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Frederick, Anthony D. 2000. *Science Fair Handbook*. Tersedia: https://www.eduplace.com/science/profdev/science_fair/index.html. Diakses 7 April 2020.

Hibbard, Michael K. Dr. 1996. *Performance Assessment In The Science Classroom—Glencoe Science*. Glencoe Macmillan Mc Graw Hill.

Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.